



welcome

"Mata Kuliah Psikologi" Biopsikologi



Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog

2023





Konsep Dasar

1. Biologi → **Bio = Hidup, Logos → ilmu.**
2. Psikologi → **Psyche → Jiwa, Logos → ilmu.**
3. Objek kajian biologi dan psikologi : manusia.
4. Ilmu yang mempelajari mekanisme perilaku dan pengalaman dari sisi fisiologi, evolusi serta perkembangan.
5. Pendekatan psikologi dari aspek biologi.
6. Konsep biopsikologi : melihat bahwa sifat dan tingkah laku manusia juga mengalami pewarisan dari induk asal.
7. Perkembangan manusia harus memiliki 2 proses : proses pematangan dan proses belajar.
8. Perilaku manusia merupakan hasil interkasi antara 3 faktor :
 - Genetik (hasil dari evolusi)
 - Pengalaman
 - Persepsi tentang situasi yg dihadapi

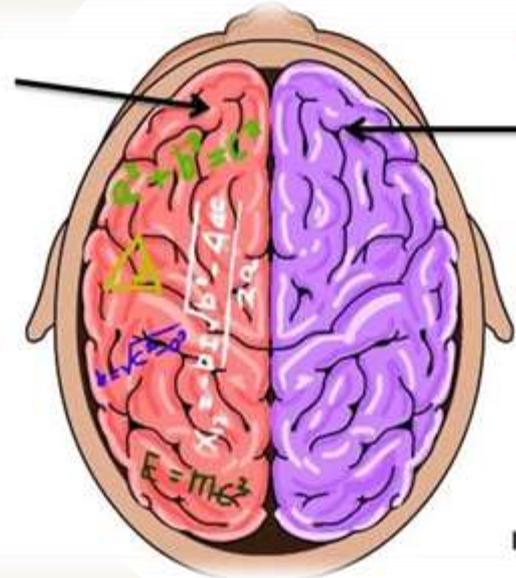




Sebagian besar pembahasan di dalam biopsikologi terpusat pada bagian otak.

OTAK KIRI

- Bahasa
- Angka
- Analisa
- Logik
- Urutan
- Kiraan
- Teliti



OTAK KANAN

- Kreativiti
- Konseptual
- Seni/Muzik
- Gambar/Warna
- Dimensi
- Emosi
- Imaginasi/Melamun

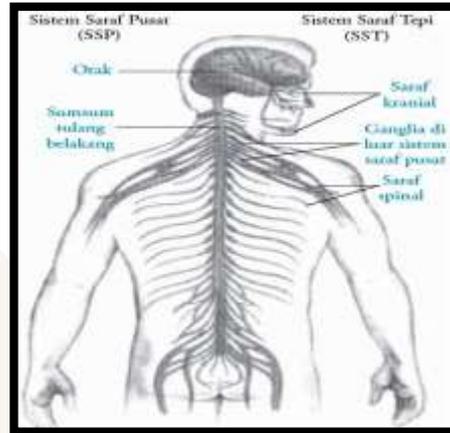


Sistem syaraf pada manusia



Sistem Syaraf Pusat

- Sistem syaraf pusat (SSP) terdiri dari otak (besar, tengah, kecil) dan sumsum tulang belakang, dimana masing-masing organ tersebut memiliki struktur penyusun yg lebih kecil.



Sistem Syaraf Tepi +

- Sistem syaraf tepi (SST) semua sistem syaraf selain yg ada di otak dan sumsum tulang belakang.





Sistem syaraf tepi terdiri 2 sistem :



Sistem Syaraf Sadar (Somatik)



untuk mengontrol seluruh kegiatan tubuh
● dan cara kerjanya diatur oleh otak.

Mekanisme gerakan manusia : impuls (rangsangan) yg mengenai tubuh diterima oleh organ reseptor, kemudian diteruskan ke pusat syaraf. Dari pusat syaraf akan disampaikan respon ke organ efektor dlm bentuk gerakan.



Sistem Syaraf Tidak Sadar (Otonom)

mengontrol kegiatan tubuh yg cara kerjanya itu tidak dapat diatur oleh otak.



Lanjutan..

Gerakan
biasa

Gerakan yang
dihasilkan

Gerakan
Reflek

Gerakan yang terjadi secara otomatis dan berlangsung cepat, misalnya : mengangkat tangan ketika terkena api.



Penyakit pada Sistem Syaraf Pusat

01

Meningitis

peradangan selaput pembungkus otak yang disebabkan oleh virus sehingga dapat menular.

02

Nyeri Syaraf

adanya gangguan syaraf sensorik maupun motorik

03

Multiple Sclerosis

penyakit syaraf kronis yg dapat mempengaruhi sistem syaraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan pada organ (kelumpuhan pd otot)

04

Hidrocephalus

pembengkakan kepala karna kelebihan cairan yang ada di sekitar otak, sehingga metabolisme dan organ tubuh terhambat



Lanjutan.. Penyakit pada Sistem Syaraf Pusat

05

Penyakit urat syaraf terjepit

biasanya terjadi di sekitar leher, pinggang dan telapak tangan.

06

Parkinson

ditandai dengan tangan dan kaki gemetar (tremor).

07

Geger otak

mengalami kerusakan dibagian otak akibat suatu peristiwa.

08

Amnesia

lupa ingatan yang disebabkan oleh pengaruh kerusakan atau ada cedera di bagian otak.





Tahap Perkembangan Biopsikologi Manusia





Tahap Perkembangan

Masa kanak-kanak

- ❖ Dimulai pada saat manusia dilahirkan.
- ❖ Belum berdaya dan sangat bergantung dengan orang lain.
- ❖ Usia 2 atau 3 thn mulai melihat kemampuan tertentu yg dimilikinya.



Masa Remaja

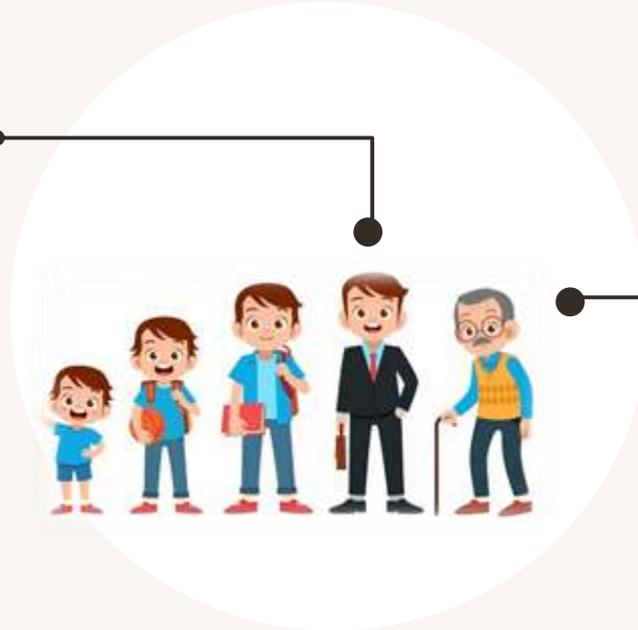
- ❖ masa transisi/situasi yg membingungkan.
- ❖ segi emosi sering membantah perintah orangtua/berkonflik dgn orang tua.
- ❖ lebih percaya dgn teman sebaya dr pada org tua.



Lanjutan..

Dewasa

- ❖ organ reproduksi sudah berkembang dgn baik dan siap membangun sebuah keluarga.
- ❖ segi emosi sudah matang



Lansia

- ❖ bermula pada usia 60 atau 70 thn dan sampai kematian.
- ❖ mulai merasa kesepian dan kesendirian.
- ❖ Mulai mengalami kemunduran mental (pelupa, daya ingat menurun)





Mengenal ciri-ciri dasar fisik manusia

Ras Mongoloid

- Warna kulit putih kekuningan
- ukuran badan tidak terlalu besar dan tinggi
- Tersebar di Asia dan Amerika (Asia Tengah, Asia Timur, Asia Tenggara, Eskimo, dan Terra del fugo).

Ras Kaukasoid

- Warna kulit putih, mata biru dan postur tubuh yg besar
- Tersebar di Eropa (eropa utara, eropa tengah, eropa timur, dan negara timur tengah)



Ras Negro

- Warna kulit hitam dgn rambut keriting
- Tersebar di Afrika, Asia

Ras Khusus

- Tidak termasuk dalam 3 ras diatas





Perbedaan fisik manusia



- Bentuk badan : ada yg bulat, ramping dan kekar.
- Bentuk warna kulit : putih, kuning, coklat, hitam.
- Bentuk ukuran tubuh : tinggi, pendek, sedang.
- Bentuk warna dan bentuk rambut : hitam, coklat, pirang.
- Bentuk muka : bulat, oval, kotak.
- Warna bola mata : hitam, biru, coklat.





Prinsip Dasar : Sikap dan Tingkah Laku Manusia

1

Manusia berbeda perilakunya karena kemampuan untuk memahami sesuatu yg tidak sama.



2

Manusia mempunyai kebutuhan yg berbeda.

3

Orang berpikir ttg masa depan dan membuat pilihan utk bertindak dan membuat keputusan.



4

Seseorang memahami lingkungannya dalam hubungannya dgn pengalamannya masa lalu.

5

Seseorang mempunyai reaksi senang dan tidak senang terhadap sesuatu.

6

Banyak faktor yg menentukan sikap dan perilaku seseorang.



Mekanisme Perilaku dalam Biopsikologi dari sisi:



+

1

Fisiologi

Mengaitkan perilaku dgn aktivitas otak dan organ tubuh lainnya. Kaitannya erat dgn sistem tubuh manusia.

2

Ontogeni

Berasal dari bahasa Yunani → menjadi/asal (permulaan) Menggambarkan struktur atau perilaku manusia. melihat adanya gen, nutrisi, pengalaman, dan interaksi dalam bentuk perilaku.



3

Evolusi

+

Berhubungan dengan sejarah evolusi suatu struktur atau perilaku (zaman nenek moyang).





Sikap Manusia

Komponen sikap:
Affective Componen
Cognitive Componen
Behavior Componen

Sikap

dapat dirubah (sikap baik dan buruk).

Suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten terhadap objek tertentu.



Sifat

bawaan manusia saat terlahir di dunia. Kdg tidak stabil ketika usia masih muda.



Affective Componen

Perasaan atau emosi yg dimiliki seseorang tentang objek atau situasi tertentu.

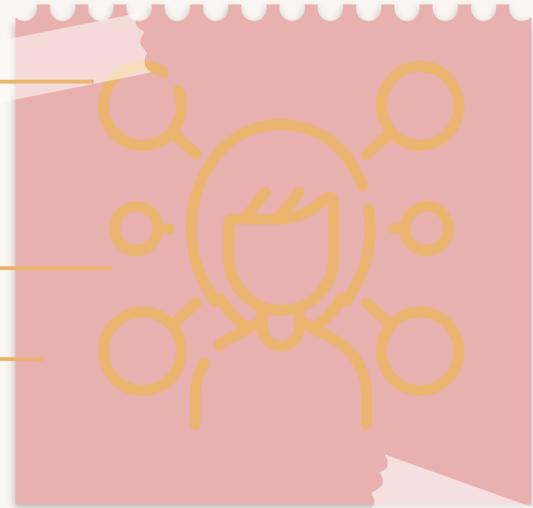
Cognitive componen

Keyakinan atau gagasan yang dimiliki seseorang tentang objek atau situasi.

Behavior Componen

Perilaku yang menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku atau bertindak terhadap situasi atau apa yang terjadi di sekitarnya.

Lanjutan.. Komponen sikap manusia





Belief

Persepsi yang ditimbulkan tentang objek sikap yang diyakini benar.

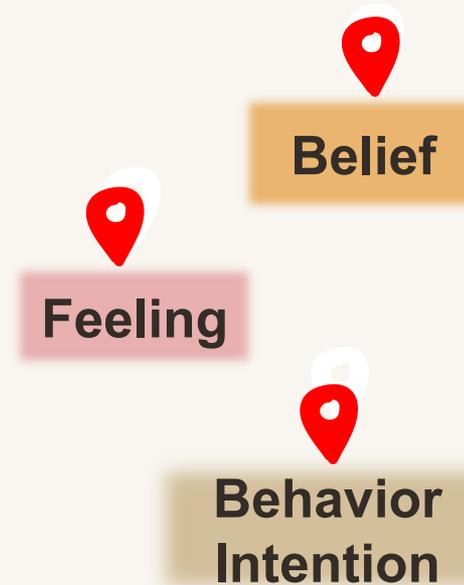
Feeling

Perasaan yang mencerminkan evaluasi positif atau negatif dari suatu objek.

Behavior Intention

Motivasi untuk terikat dalam perilaku tertentu menurut objek sikap

Hal yang mempengaruhi komponen sikap manusia





Referensi

Pinel, Jhon. (2009). *Biopsychology*. Terjemahan. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.





Thanks!



Psikologi : Biopsikologi dan Sensorik motorik

Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog

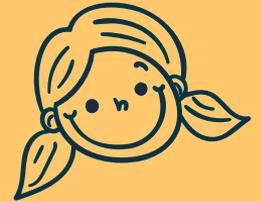




Konsep Dasar

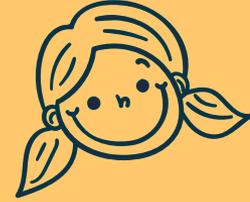


1. Biologi → Bio = Hidup, Logos → ilmu.
2. Psikologi → Psyche → Jiwa, Logos → ilmu.
3. Objek kajian biologi dan psikologi : manusia.
4. Ilmu yang mempelajari mekanisme perilaku dan pengalaman dari sisi fisiologi, evolusi serta perkembangan.
5. Pendekatan psikologi dari aspek biologi.
6. Konsep biopsikologi : melihat bahwa sifat dan tingkah laku manusia juga mengalami pewarisan dari induk asal.
7. Perkembangan manusia harus memiliki 2 proses : proses pematangan dan proses belajar.
8. Perilaku manusia merupakan hasil interaksi antara 3 faktor :
 - Genetik (hasil dari evolusi)
 - Pengalaman
 - Persepsi tentang situasi yg dihadapi





Tahap Perkembangan Biopsikologi



01

Masa kanak-kanak

Merupakan awal masa kehidupan manusia, dimulai saat manusia dilahirkan. Pada masa ini penting sekali peranan orangtua terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh orang tua dan lingkungan tidak berhenti dimasa kanak-kanak saja, tetapi berlangsung terus..

02

Masa Remaja

Masa transisi dimana individu dihadapkan pada situasi yg membingungkan, disatu pihak ia masih kekanak-kanakan tetapi dipihak lain ia harus bertingkah laku seperti orang dewasa.

03

Masa Dewasa

Memasuki alam kedewasaan, seorang laki-laki harus mempersiapkan diri untuk dapat hidup dan menghidupi keluarganya. Ia harus mulai bekerja utk mencari nafkah dan membina karier.

04

Masa Tua

Problem utama adalah rasa kesepian dan kesendirian. Kondisi fisik sudah mulai lemah, semangat sudah mulai menurun, mudah diinggapi penyakit dan mengalami kemunduran mental (kemunduran fungsi otak menjadi mudah pelupa, dan konsentrasi berkurang drastis).

Proses Sensorik



- Kemampuan untuk memproses atau mengorganisir input sensorik yang diterima.
- Atau proses masuknya **rangsangan melalui alat indra ke** otak kemudian kembali melalui saraf motorik dan berakhir dengan perbuatan.
- Misalnya : kemampuan seorang anak dalam menggunakan indera yang ada pada tubuhnya. Anak akan memakai data yang masuk dari indera sebagai sarana untuk melakukan penafsiran terhadap apa yang ada di sekitarnya.

Alat Indra Dalam Proses Sensorik

No	Rangsangan stimulus	Reseptor	Sensitivitas
1.	Cahaya	Mata	Penglihatan
2.	Suara	Telinga	Pendengaran
3.	Panas, dingin dan tekanan	Kulit	Perabaan
4.	Gas	Hidung	Penciuman



Tahap Proses Sensoris



Proses sensoris diawali dengan pengamatan → gejala-gejala mengenal benda disekitar dgn mempergunakan alat indera.



Pengamatan terjadi pada saat stimulus/rangsangan mengenai indera dan menghasilkan "**kesadaran dan pikiran**".



Respon terjadinya kesan dari **pikiran setelah stimulus tidak ada.**



Proses awal dari pengamatan : **perhatian.**



Proses akhir dari pengamatan : persepsi (yg menyebabkan kita mempunyai pengertian ttg situasi sekarang atas dasar pengalaman yg lalu.



Pengamatan terjadi bila ada perhatian thp rangsangan, ada stimulus mengenai alat indera, saraf sensoris meneruskan rangsangan ke otak dan individu menyadari adanya rangsangan.

Lanjutan..



1. Pengamatan melalui 3 proses :
 - fisik (stimulus melalui indera)
 - fisiologis (stimulus diteruskan oleh saraf sensoris ke otak).
 - psikologis (interpretasi thp stimulus yg diterima otak).
1. Persepsi : bentuk pengalaman yg blm disadari sebelumnya sehingga individu belum mampu membedakan dan melakukan pemisahan apa yg dihayati.
2. Apabila pengalaman tsb telah disadari shg individu sudah mampu membedakan dan melakukan pemisah antara subjek dgn objek → "Apersepsi" dlm pengamatan yg diutamakan adalah kualitas objek bukan kuantitas objek.



Tahapan proses sensoris
diawali dengan
penerimaan input

ABC



01

Registration

individu menyadari akan adanya input.

02

Orientation

tahap dimana individu memperhatikan input yg masuk.

03

interpretation

Mengartikan input tersebut.

04

Organization

Tahap dimana otak memutuskan utk memperhatikan atau mengabaikan input ini.

Faktor – faktor yang mempengaruhi proses sensorik

- Keadaan indera yang sehat dan sempurna akan mempengaruhi kesempurnaan proses sensorik.
- Perhatian yang tertuju pada objeknya yang memudahkan persepsi dan apabila perhatian kurang akan mengganggu konsentrasi sehingga proses sensorik tidak sempurna.
- Rangsangan yg sangat lemah ataupun sangat kuat akan mengganggu proses sensorik.
- Saraf dan pusat saraf dalam keadaan baik dan sehat.



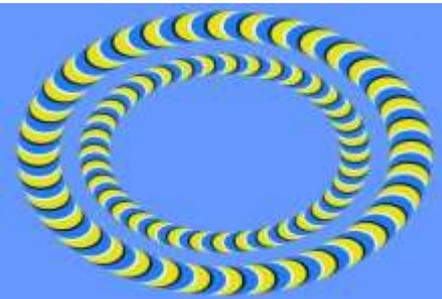
Gangguan mental karena faktor proses sensorik terhadap perilaku

Osilasi (ayunan)



Osilasi terjadi karena perhatian atau pengamatan yang mudah beralih sehingga menyebabkan kesan yang selalu berubah.

Ilusi



penyebab terjadinya ilusi :

- ✓ Keadaan fisik; adanya penyebab rangsangan yang keliru.
- ✓ Kebiasaan mempercayai suatu objek yg serupa (tebangan pohon pisang dikira mayat).
- ✓ Harapan-harapan tertentu sehingga menimbulkan berbagai prasangka.
- ✓ Tidak adanya analisis terhadap kesan yg diterima dan adanya kesan secara keseluruhan.

Gangguan mental karena faktor proses sensorik terhadap perilaku



Halusinasi

Terjadi apabila individu mempunyai kesan tentang sesuatu, atau dikatakan sebagai bentuk kesalahan pengamatan tanpa objek pengindraan dan tidak disertai stimulus yang adekuat.



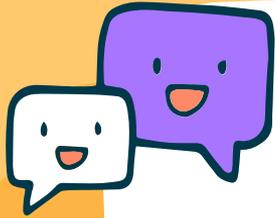
Proses Motorik

Proses pengendalian dan pengaturan fungsi organ tubuh, baik secara fisiologis maupun psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Proses motorik terjadi atas kerja beberapa organ tubuh meliputi saraf, otak dan otot.

Istilah utk menggambarkan **“Perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia”**.

Motorik Kasar : Perkembangan gerakan yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, seperti merangkak, melompat, kemampuan duduk, menendang, berjalan, berlari atau naik turun tangga.

Motorik Halus : perkembangan gerak yang meliputi otak kecil dengan koordinasi mata-tangan, seperti menulis, belajar menggunakan sendok, menyusun balok/puzzle.



Merupakan keseluruhan yg terjadi pd tubuh manusia, meliputi : proses **pengendalian** (koordinasi) dan proses **pengaturan** (kondisi fisik) yg dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan faktor psikis utk mendapatkan suatu gerakan yg baik.

Proses Motorik

Motorik berfungsi : sebagai penggerak yg terdpt didlm tubuh manusia. Motorik dan gerakan "**tidak sama**", tapi saling bberhubungan.

Persamaan : setiap terjadi proses dlm tubuh manusia maka akan menghasilkan gerak.

Perbedaan : motoric tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan, berbeda dgn gerak yg dapat diamati dan dilihat.

Fungsi Perkembangan Motorik



Membantu
memperoleh
kemandirian



Membantu
mendapatkan
penerimaan sosial



3 komponen utama dalam proses gerakan



01

Analisor

alat penerima rangsangan, seperti mata (optik), akustik (pendengaran), taktil (alat perasa atau kulit), dan semua yg berhubungan dgn stimulus.

02

Kinestetik

alat penerima rangsangan yg berbentuk saraf dan otot yg terdapat pada tubuh manusia.

03

vestibulator

perasaan gerak yang terletak didalam telinga.



Hubungan Sensorik dengan Perilaku

Proses sensorik menyebabkan manusia dapat mengenal alam diluar yang berguna untuk mengembangkan dirinya sebagai makhluk sosial. Akibat dari proses sensorik manusia dapat berperilaku dalam bentuk :

fantasi

berpikir

Perasaan



Akibat dari proses sensorik manusia dapat berperilaku dalam bentuk :



Fantasi

Suatu daya untuk menciptakan sesuatu yg baru. Menurut kejadiannya ada fantasi yg dipimpin oleh **akal dan kemauan** (fantasi aktif), dan fantasi **yang tidak disadari** (fantasi pasif).



Berpikir

Gejala jiwa yg dapat menghubungkan pengetahuan yg dimiliki manusia. Berpikir merupakan proses "**tanya jawab**" antara pengetahuan yg dimiliki dgn apa yang baru, dgn menggunakan akal. Hubungan terjadinya : sebab-akibat, hubungan tempat, hubungan perbandingan dan hubungan waktu.



perasaan

Pernyataan jiwa yg dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang atau tidak senang dan sedih atau gembira. Perasaan manusia ada 2: golongan eukolia (org yg selalu merasa gembira/optimis) dan golongan diskoloi (org yg selalu merasa tdk senang, murung dan pesimis).

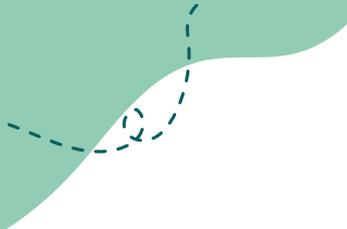


TERIMA KASIH

KONSEP PERILAKU MANUSIA

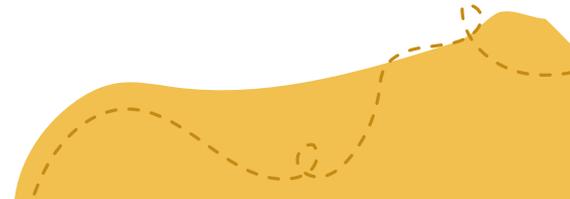
Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog





Konsep Dasar Psikologi

- Psikologi berasal dari kata Yunani
- Psyche → Jiwa
- Logos → Ilmu
- Psikologi : ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, baik tingkah laku sebagai individu maupun dalam menjalin hubungan dengan lingkungannya, bisa berupa perilaku yang tampak dan tidak tampak, disadari maupun tidak disadari.



Perilaku Manusia Secara Histori



01

Manusia dibekali *cognitif* (cipta), *affective* (rasa), *psychomotor* (karsa).

02

Berawal dari 3 hal ini manusia mampu mengatur kepentingan hidup dalam bersosial.

03

Cipta, rasa dan karsa melahirkan kekayaan budaya → keberagaman budaya melahirkan banyak sikap dan perilaku



Sejarah Perilaku Manusia

- Manusia terus berkembang seiring perkembangan faktor biologis dan kognitifnya.
- Perilaku manusia timbul akibat adanya stimulus/rangsangan baik internal (dalam diri) maupun eksternal (lingkungan).
- Stimulus tsb menghasilkan respon/reaksi → bentuk respon yang ditimbulkan bisa perilaku yang tampak (over behavior) dan perilaku yang tidak tampak (covert behavior/inner behavior).



Formulasi Perilaku (Walgito, 1997)

S

Stimulus

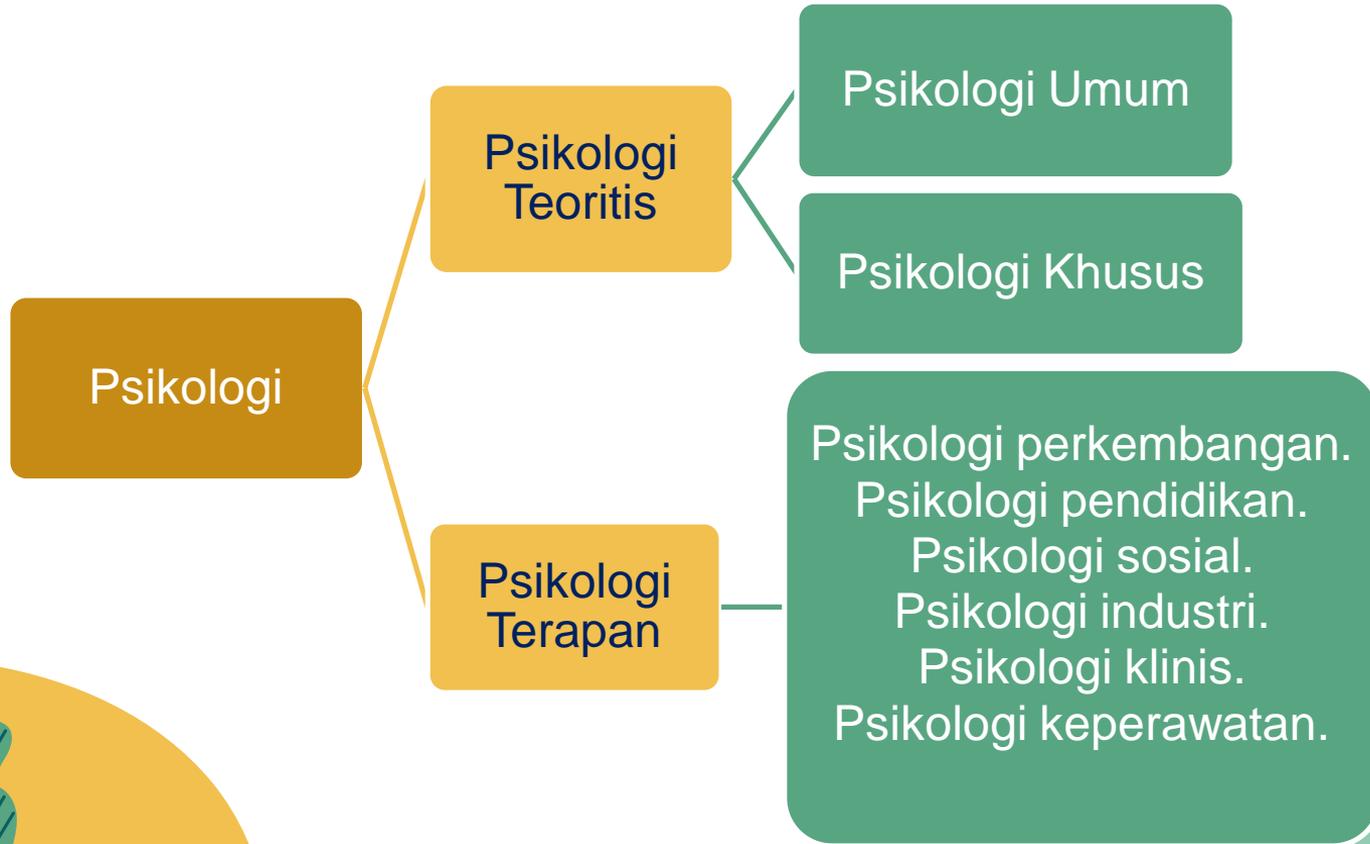
O

Organisme

r

Respon

Klasifikasi Ilmu Psikologi



Cabang Ilmu Psikologi

Psikologi perkembangan :
mempelajari perilaku manusia
secara bertahap.

Psikologi Industri :
berkaitan dengan
organisasi dan industri.

Psikologi pendidikan :
Mempelajari perilaku
manusia berhubungan
dgn proses belajar.

Psikologi sosial :
mempelajari perilaku
manusia yg berhubungan
dgn interaksi sosial.

Psikologi Klinis :
mempelajari perilaku
manusia sehat, tidak
sehat, normal,
abnormal, lebih
mengkaji dan meneliti
aspek psikisnya.

Psikologi keperawatan :
ilmu yang mempelajari tingkah
laku manusia (pasien) dalam proses
keperawatan, berusaha
menjelaskan dan mengarahkan
perilaku pasien agar tercapai
proses penyembuhan secara
efektif.

Ruang lingkup psikologi Keperawatan

- Analisis terhadap seluruh komponen yang terlibat dalam proses pelayanan keperawatan. Pembahasan fokus kepada hakikat manusia, karakteristik pasien dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia.
- Kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien dan keluarganya.
- Komunikasi perawat dgn mitra kerja, pasien, dan keluarga serta sesama perawat.
- Perlakuan terhadap pasien dan pengendalian tingkah laku pasien.



Teori Perilaku

A. Pengertian Perilaku

- secara biologis : suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang ebersangkutan yang diamati secara langsung maupun tidak langsung.
- Ivan Pavlov : keseluruhan atau totalitas kegiatan akibat belajar dari pengalaman sebelumnya dan dipelajari melalui proses penguatan dan pengkondisian.
- Albert Bandura : insting bawaan dari berbagai stimulus yang direseptor dalam otak dan akibat pengalaman belajar.
- Umum : proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup.





Perilaku

Segala aktivitas yang merupakan totalitas dari penghayatan dan reaksi individu yang timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diamati secara langsung dan tidak langsung.

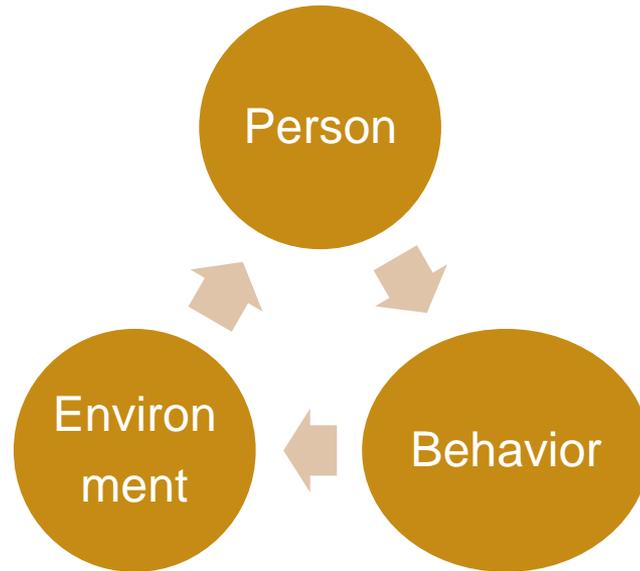
Proses Pembentukan Perilaku

A. Hirarki Kebutuhan (Abraham H. Maslow)



B. Teori Belajar (Bandura, 1997)

Interaksi Behavior - Person - Environment



C. Teori Sikap (Green)

Pembentukan perilaku dipengaruhi oleh behavior cause, akibatnya :

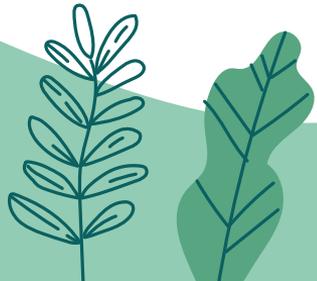
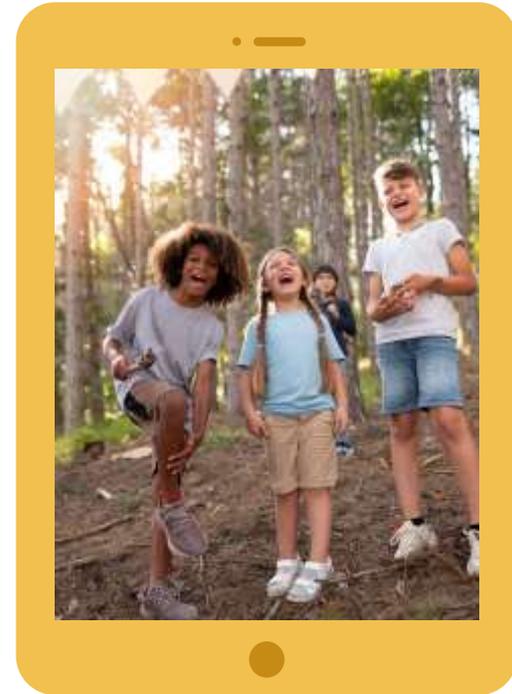
- Faktor predisposisi → pencetus terjadinya suatu sebab seperti keyakinan, pengetahuan, sikap, nilai-nilai, dsb.
- Faktor pendukung → faktor yang terlibat mendorong timbulnya suatu sebab seperti fasilitas dan lingkungan fisik (Puskesmas).
- Faktor pendorong → faktor yang berhubungan dengan referensi sikap dan perilaku secara umum.

faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku

- A. Faktor Endogen atau Genetik (dipengaruhi oleh dorongan dari dalam individu).
- Jenis Kelamin : pria → rasional dan akal
wanita → emosional/perasaan
 - Sifat fisik : bentuk fisik
 - Jenis ras : perilaku spesifik yg berbeda satu sama lain
 - sifat Kepribadian : perilaku manifestasi dari kepribadian perpaduan antara faktor genetik dan lingkungan.
 - Bakat : interaksi dari faktor gen dan lingkungan, adanya kesempatan untuk pengembangan.
 - inteligensi : kemampuan berpikir, kecerdasan otak.

B. Faktor Eksogen

1. Lingkungan
2. Pendidikan
3. Agama
4. Sosial Ekonomi
5. Kebudayaan
6. Faktor lain : Susunan saraf pusat, persepsi, emosi.





Perilaku Orang Sakit dan Perilaku Orang Sehat

Perilaku Sehat

Semua aktivitas yang dilakukan individu yg merasa sakit untuk mengenal keadaan kesehatan atau rasa sakitnya, pengetahuan dan kemampuan individu untuk mengenal penyakit dan penyebab penyakit maupun usaha untuk mencegah penyakit.

Perilaku Sehat

Perilaku individu yang ada kaitannya dengan health promotion, health prevention, personal hygiene, memilih makan dan sanitasi.

7 Gejala Perilaku Orang sakit Yang dapat diamati :

- Fearfulness (merasa ketakutan).
- Menarik diri dari reaksi kecemasannya.
- Egosentris; orang yg sakit banyak mempersoalkan ttg dirinya sendiri, banyak cerita seputar penyakitnya.
- Terlalu memperhatikan persoalan kecil (melebih-lebihkan masalah yg dirasakan).
- Reaksi emosional tinggi (sensitif).
- Perubahan persepsi thp orang lain.
- Berkurangnya minat.





Perubahan Perilaku pada Orang Sehat

Konflik

timbul akibat adanya dua atau lebih keinginan yg tidak harmonis.

01

02

03

Marah

bila frustrasi yg dialami oleh seseorang individu tidak dapat dikelola dgn baik akan timbul perilaku mudah marah.

Frustrasi

suatu keadaan yang terjadi akibat konflik berkepanjangan yg tidak terselesaikan.



Penyebab Prilaku Sakit (Mechanic 1993)

Dikenal dan dirasakannya tanda dan gejala yang menyimpang dari keadaan normal.

Gejala penyakit dirasakan akan menimbulkan dampak terhadap hubungan keluarga, pekerjaan, dan sosial.

Frekuensi dan persisten (terus menerus, menetap) tanda dan gejala yang dapat dilihat.
Kemungkinan individu untuk terserang penyakit.

Adanya informasi, pengetahuan dan anggapan budaya ttg penyakit.

Adanya perbedaan interpretasi ttg gejala penyakit.

Tersedianya berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti fasilitas dan tenaga dan obat-obatan, biaya dan transportasi.

Bentuk Perilaku Manusia



submisif

- Tipe perilaku yg cenderung menerima dan bahkan menyerah pada semua hal yang terjadi.
- Tidak memfokuskan diri pada perkembangan dirinya berdasarkan kemampuan yg dimiliki.
- Perilaku submisif ini akan mengikuti apa saja yg menjadi keinginan pimpinan, keinginan keluarga, atau keinginan masyarakat.
- Ciri-ciri : menghindari konflik, mengalahkkan kebutuhan diri, terhambat dlm mengungkapkan diri, dikuasai rasa takut, bersalah dan tertekan, cenderung bereaksi dibelakang. Ragu-ragu, suara pelan, kontak mata sedikit, gerakan "nervous", tangan mencari pegangan.
- Perilaku yg timbul: menomor duakan kebutuhan dan perasaan pribadi, menganggap diri lebih rendah dari orang lain.





Agresif

- Bertolak belakang dengan perilaku submisif.
 - Cenderung otoriter.
 - Individu dgn tipe agresif tidak mempertimbangkan kepentingan orang lain, hanya kepentingan pribadinya. Apa yang menjadi keinginannya itulah yg dilaksanakan.
 - Sangat kesulitan bekerja dalam tim.
 - Ciri-ciri: jujur, namun cara mengungkapkan perasaan tidak tepat, cenderung memaksakan kehendak, diliputi rasa marah/menyalahkan, ingin menjatuhkan orang lain, timbul ketegangan/rasa sakit/cemas.
 - Perilaku yang mengutamakan kebutuhan, perasaan sendiri, mengabaikan perasaan orang lain baik verbal maupun non verbal.
- 
- 

Asertif

- Ketegasan/keberanian.
- Mengungkapkan perasaan, keinginan dan kebutuhan pribadi kemudian menunjukkan kepada orang lain dgn penuh percaya diri.
- Ciri-cirinya : berani mengungkapkan pikiran, perasaan, kebutuhan, hak pribadi dgn memperhatikan pikiran dan perasaan orang lain.
- Mengungkapkan perasaan tidak dengan agresif.
- Tanda non verbal : suara sedang namun tegas, menatap langsung, ekspresi dan postur rileks.



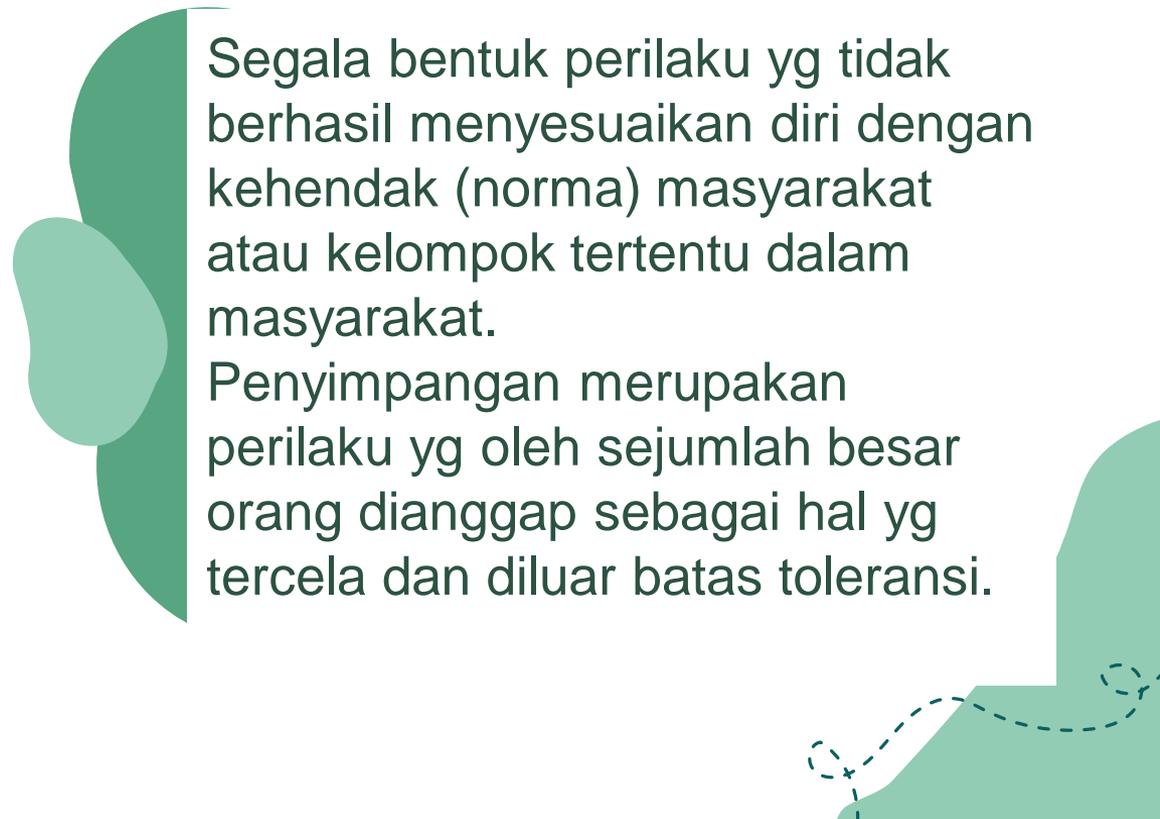
Perilaku Menyimpang



Penyimpangan adalah :

Segala bentuk perilaku yg tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak (norma) masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat.

Penyimpangan merupakan perilaku yg oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yg tercela dan diluar batas toleransi.



Penyimpangan Perilaku Manusia

- Setiap orang mempunyai kebutuhan dasar yang dibawa sejak lahir khususnya kebutuhan emosi.
- Kehilangan pemenuhan kebutuhan dasar emosi dimasa kecil akan membentuk pola kepribadian tertentu bagi individu.
- Pengalaman di masa kecil (konflik emosional) mempunyai pengaruh yg melebihi pengaruh pengalaman sosial budaya lainnya.
- Ciri-ciri penyimpangan : ketidaknyamanan emosi, ketidakdewasaan, perasaan terabaikan, ketidakmampuan mengekspresikan kasih sayang dan cenderung agresif.
- Pada masa kanak-kanak inilah segala perilaku dan kepribadian dibentuk. Maka :
 - masa kanak-kanak adalah area dimana ciri kepribadian bisa mengarah ke perilaku menyimpang atau sebaliknya bisa lepas dari segala bentuk penyimpangan.
 - perilaku setelah tahun2 awal masa kanak-kanak secara mendasar berperan membentuk berbagai kecenderungan perilaku pada masa remaja dan dewasa.

Macam-macam Perilaku Menyimpang

- Tindakan kriminal atau kejahatan. Ex: pembunuhan, perkosaan, korupsi dll
- Penyimpangan seksual. Ex: pedofilia, homoseksual, lesbian
- Penyimpangan dalam bentuk pemakaian obat-obatan terlarang dan minum-minuman keras.
- Penyimpangan dalam bentuk gaya hidup yg lain dari biasanya seperti arogansi dan sikap eksentrik.
 - Arogansi : kesombongan thp sesuatu yg dimilikinya. Bisa saja dilakukan oleh seseorang yg ingin menutupi kekurangan dirinya.
 - Eksentrik : perbuatan yg menyimpang dr biasanya, shg dianggap aneh, contoh : anak laki-laki yg memakai anting, wanita yang tomboy.





Terima Kasih



Psikologi



“Perkembangan Kepribadian Manusia”

Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog

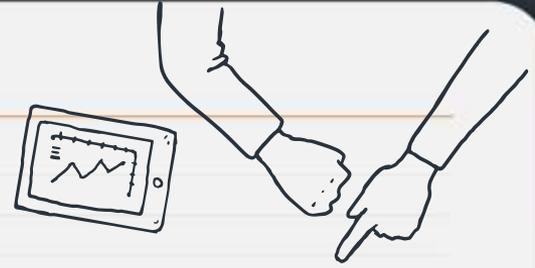


A. Pengertian



Kepribadian (personality) : berasal dari kata latin, yaitu “pesona”, yang mulanya ini menunjuk pada topeng yang biasa digunakan pemain sandiwara dalam memainkan perannya.

Allport : kepribadian sesuatu yang terdapat dalam diri individu yg membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan.



Kepribadian : Suatu organisasi *psychophysis* yang unik (khas) pada diri setiap individu yang ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dan lingkungan, sehingga menjadi penentu atau memengaruhi tingkah laku. Kepribadian mencakup kebiasaan, sikap, dan sifat yang dimiliki seseorang apabila berhubungan dengan orang lain.





B. Perkembangan Kepribadian Manusia



Kepribadian dapat stabil dan tegar seiring perkembangan individu, sehingga mampu melawan tekanan-tekanan lingkungan atau tekanan tersebut berpengaruh terhadap individu dalam cara yang telah diatur terlebih dahulu.

Kepribadian juga berkaitan dengan kepuasan dan ketidakpuasan, kesenangan dan ketidakseimbangan.

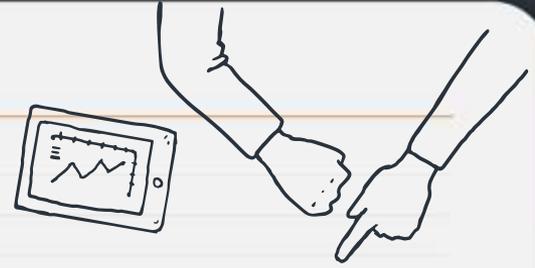
Faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian

Faktor Genetik

Faktor Lingkungan

Interaksi keduanya



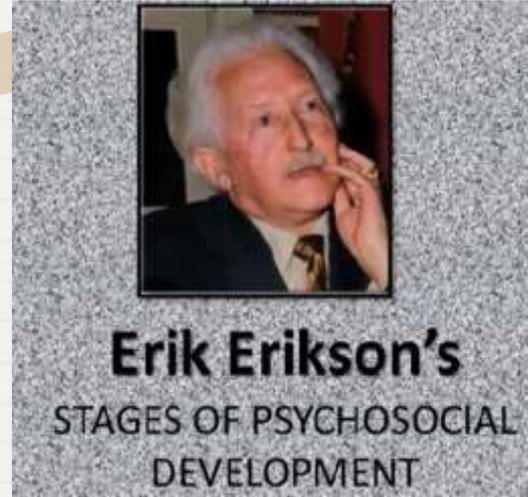


Perkembangan Kepribadian : perubahan jiwa atau perilaku seseorang yang secara terus menerus mengalami perkembangan atau menjadikan lebih sempurna di dalam kehidupan individu sesuai dengan berjalannya waktu. Dengan demikian akan berkembang secara bertahap.



- Erik Erikson.
- *The Father of Psychosocial.*
- Dilahirkan di Jerman 15 Juni 1902.
- Dibesarkan oleh ibu kandung dan ayah tiri : sepanjang hidup berusaha mencari jati diri ayah kandungnya.
- Diliputi kebingungan identitas selama hidupnya

Perkembangan Kepribadian



Tahap Perkembangan Kepribadian

Development Stage

Basic Componen

- | | | |
|-------------------------------|--------|------------------------------------|
| • Fase Bayi (0-1 Tahun) | —————> | ○ Kepercayaan Vs Kecurigaan |
| • Fase Anak (2-3 Tahun) | —————> | ○ Otonomi Vs Perasaan malu/ragu2 |
| • Fase PraSekolah (4-6 Tahun) | —————> | ○ Inisiatif Vs Kesalahan |
| • Usia Sekolah (6-11 Tahun) | —————> | ○ Kerajinan Vs Inferioritas |
| • Remaja (12-20 Tahun) | —————> | ○ Identitas Vs kekacauan identitas |
| • Dewasa Awal (21-40 Tahun) | —————> | ○ Keintiman Vs Isolasi |
| • Dewasa Akhir (41-65 Tahun) | —————> | ○ Generativitas Vs Stagnasi |
| • Lansia (.65 Tahun) | —————> | ○ Integritas Vs Keputusasaan |



Fase Bayi (0-1 Tahun) = *Oral Sensory*

Kepercayaan Vs Kecurigaan

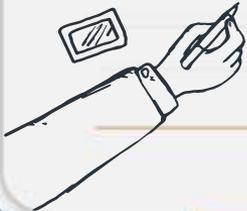
- ❖ Masa bayi ditandai : kecenderungan *trust-mistrust*.
- ❖ Perilaku Perilaku didasari oleh dorongan “mempercayai atau tidak mempercayai” org disekitarnya.
- ❖ Bayi sepenuhnya mempercayai orangtuanya, tetapi orang yg dianggap asing tidak akan dipercayainya.
- ❖ Tahap berlangsung pada masa oral.
- ❖ **Tugasnya** : menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan tanpa harus menekan kemampuan untuk hadirnya suatu kepercayaan. Kepercayaan ini akan terbina dgn baik apabila dorongan oral pada masa bayi terpuaskan.



Fase Anak (1-3 Tahun) = *Anal Muscular*

Otonomi Vs Perasaan Malu/ragu-ragu

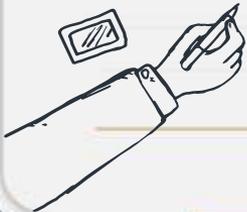
- ❖ Ditandai adanya kecenderungan otonomi-perasaan malu, ragu-ragu.
- ❖ **Lingkungan utama** : Orangtua
- ❖ Masa ini anak sudah mulai bisa berdiri sendiri (duduk, berdiri, berjalan, bermain, minum dari botol tanpa ditolong oleh orangtuanya).
- ❖ Tetapi mulai memiliki rasa malu dan keraguan dlm berbuat, sehingga seringkali minta pertolongan atau persetujuan dari orang tuanya.
- ❖ **Tugas yg harus diselesaikan** : kemandirian (otonomi) sekaligus dapat memperkecil perasaan malu dan ragu-ragu.



Fase Prasekolah (3-6 Tahun) = *Infantile Genital Locomotor*

Inisiatif Vs Kesalahan

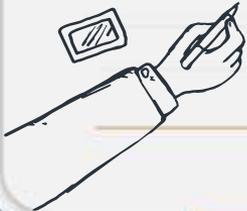
- ❖ Ditandai adanya : kecenderungan inisiatif-kesalahan.
- ❖ Masa ini anak memiliki beberapa kecakapan yg mendorongnya utk melakukan beberapa kegiatan. Krn kemampuan anak masih terbatas adakalanya dia mengalami kegagalan. Kegagalan → menyebabkan dia memiliki perasaan bersalah dan membuat dia tidak mau berinisiatif atau berhenti sejenak utk kembali mencoba.
- ❖ Tahap ini disebut juga tahap bermain.



Lanjutan

Inisiatif Vs Kesalahan

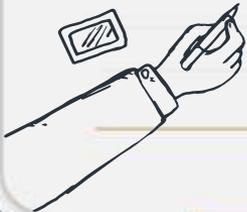
- ❖ Tugas yg harus dijalani : anak belajar utk punya gagasan (inisiatif) tanpa terlalu banyak melakukan kesalahan.
- ❖ Masa dimana anak ingin belajar dan mampu belajar thd tantangan dunia luar, dan mempelajari kemampuan baru.
- ❖ Sikap inisiatif ini merupakan usaha utk menjadikan sesuatu yg belum nyata menjadi nyata, shg pada usia ini orangtua dapat mengasuh anaknya dgn cara mendorong anak utk mewujudkan gagasan dan ide-idenya.



Fase Usia Sekolah (6-12 Tahun) = *Latency*

Kerajinan Vs Inferioritas

- ❖ Masa sekolah ditandai : kecenderungan kerajinan-inferioritas.
- ❖ Anak sangat aktif mempelajari apa saja yg ada dilingkungannya.
- ❖ Dorongan utk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar.
- ❖ **Tugasnya** : mengembangkan kemampuan bekerja keras dan menghindari perasaan rendah diri.



Lanjutan

Kerajinan Vs Inferioritas

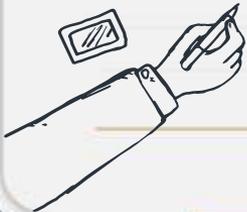
- ❖ Anak berada ditingkatan ini area sosialnya bertambah luas dari lingkungan keluarga sampai ke sekolah, sehingga semua aspek memiliki peran.
- ❖ Tingkatan ini menunjukkan adanya pengembangan anak thp rencana yg pada awalnya hanya sebuah fantasi semata, seiring bertambahnya usia rencana yg harus dapat diwujudkan yaitu **“berhasil dalam belajar” (baik di sekolah/di tempat bermain)**.
- ❖ Dgn tuntutan ini anak dpt mengembangkan sikap rajin, jika tidak dapat meraihnya karena ketidakmampuan (inferioritas) maka akan tumbuh sikap rendah diri.



Fase Remaja (12–20 Tahun) = *Puberity*

Identitas Vs Kekacauan Identitas

- ❖ Dimulai pada masa puber dan berakhir pd usia 18 tahun / 20 tahun.
- ❖ Lingkungan utama : peer group, out group, idola.
- ❖ Ditandai : adanya kecenderungan identitas-kekacauan identitas.
- ❖ Masa ini individu mulai merasakan suatu perasaan tentang identitasnya sendiri, perasaan bahwa ia adalah manusia unik, siap emasuki peranan yg berarti ditengah masyarakat (menyesuaikan diri atau sifat memperbaharui), dan mulai menyadari sifat-sifat yg melekat pd dirinya.



Lanjutan

Identitas Vs Kekacauan Identitas

- ❖ Didukung kecakapan yg dimiliki utk membentuk dan memperlihatkan identitas diri.
- ❖ Dorongan memperlihatkan identitas diri → sering sekali ekstrim dan berlebihan, shg dipandang suatu penyimpangan atau kenakalan oleh lingkungan.
- ❖ **Tugas yg dilakukan:** pencapaian identitas pribadi dan menghindari peran ganda.
- ❖ Merupakan masa penting krn harus mencapai tingkat identitas ego (mengetahui siapa dirinya dan bagaimana cara seseorang terjun ke tengah masyarakat).



Fase Dewasa Awal (21-40 Tahun) = *Genital*

Keintiman Vs Isolasi

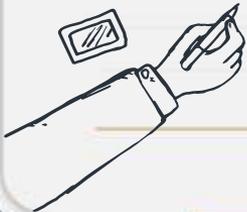
- ❖ Ditandai : adanya kecenderungan keintiman-isolasi.
- ❖ Jika masa sebelumnya memiliki ikatan yg kuat dgn kelompok sebaya, namun di masa ini ikatan kelompok mulai longgar.
- ❖ Mulai selektif utk membina hubungan yg intim hanya dgn orang tertentu dan sepaham.
- ❖ Dorongan yang muncul : membentuk hubungan yg intim dgn orang-orang tertentu dan kurang akrab atau renggang dengan yg lainnya.
- ❖ Adanya suatu keinginan mencapai kedekatan dgn orang lain dan berusaha menghindari sikap menyendiri → adanya hubungan spesial dgn lawan jenis utk mencapai kelekatan dan kedekatan.
- ❖ Jika tidak mampu untuk menjalin relasi dgn orang lain maka akan tumbuh sifat merasa terisolasi (cenderung menutup diri).



Fase Dewasa (41-65 Tahun)

Generativitas Vs Stagnasi

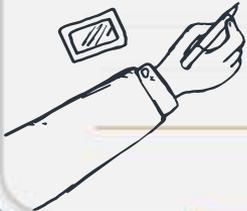
- ❖ Ditandai : adanya kecenderungan generativitas – stagnasi.
- ❖ Individu telah mencapai puncak dari perkembangan segala kemampuannya. Pengetahuan cukup luas, kecakapan cukup banyak, shg perkembangan individu sangat pesat.
- ❖ **Tugas yg harus dicapai** : dapat mengabdikan diri utk keseimbangan antara sifat melahirkan sesuatu (generativitas) dgn tidak berbuat apa-apa (stagnasi).
- ❖ Generativitas → Perluasan cinta ke masa depan. Kepedulian thp generasi yg akan datang, menimbulkan sikap memperdulikan orang lain.
- ❖ Stagnasi → Tidak peduli akan hal apapun sehingga tidak berbuat apa-apa.
- ❖ **Harapan yg ingin dicapai** : terjadi keseimbangan antara generativitas dan stagnasi utk dpt nilai positif yg dpt dipetik “kepedulian” → Perhatian thp apa yg dihasilkan, keturunan, ide-ide dan keadaan masyarakat yg berkaitan dgn kehidupan generasi mendatang.



Fase Lansia (>60 Tahun)

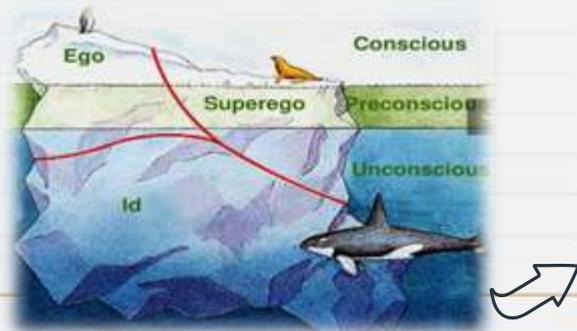
Integritas Vs Keputusasaan

- ❖ Ditandai : adanya kecenderungan ego integritas – keputusasaan.
- ❖ Individu telah memiliki kesatuan atau integritas pribadi. Semua yg telah dialami telah menjadi milik pribadinya.
- ❖ **Tugas masa ini** : integritas dan berupaya menghilangkan putus asa dan kekecewaan.
- ❖ Tahap yang sulit dilewati menurut sebagian orang karena mereka sudah merasa terasing dari lingkungan kehidupannya. Karena usia senja dianggap tidak dapat berbuat apa-apa atau tidak berguna.
- ❖ Kesulitan ini bisa diatasi jika dalam diri seseorang memiliki integritas yg baik yakni dpt menerima hidup dan dapat menerima akhir dr hidup itu sendiri.
- ❖ **Harapan yg ingin dicapai** : terjadi keseimbangan antara integritas dan keputusasaan utk mendapatkan nilai positif yg dpt dipetik “**sikap bijaksana**” → rasa puas thd masa hidupnya dan tidak takut menghadapi kematian.





C. Struktur Kepribadian



Sigmund Freud

Teori Kepribadian
Psychoanalytic

Terdiri dari :

1. Id (*Unconscious*)/Alam tidak sadar

Id berfungsi menghindari ketidaksenangan, sehingga disebut *pleasure principle*.

Id menghilangkan ketidaksenangan melalui refleks (misalnya bersin, batuk, berkedip)

2. Ego (*Conscious*)/Alam sadar

bagian kepribadian yang bertugas sebagai pelaksana, yang bekerja menilai realita dan berhubungan dengan dunia dalam untuk mengatur dorongan-dorongan *id* agar tidak melanggar nilai-nilai *super ego*.

Ego merupakan aspek psikologis kepribadian yang timbul karena adanya kebutuhan organisme untuk berhubungan dengan dunia nyata (realitas). Sistem kerja *ego* berpegang pada prinsip kenyataan dan bekerja menurut proses sekunder, yaitu proses berpikir realistik

3. Super Ego (*PreConscious*)/Alam Bawah sadar

bagian moral dari kepribadian manusia, karena ia merupakan filter dari sensor baik-buruk, salah-benar, boleh-tidaknya sesuatu dilakukan oleh dorongan *ego*.

Super ego merupakan aspek sosiologis dan moral kepribadian, karena lebih mengejar kesempurnaan bukan kenikmatan. *Super ego* berisi dua hal yaitu *conscientia* (menghukum orang dengan rasa berdosa)



D. Tipologi Kepribadian



Tipologi adalah usaha untuk menggambarkan kepribadian manusia dengan melakukan kategorisasi dan terhadap berbagai kemungkinan kombinasi kepribadian. Meskipun demikian, kita tetap berpegang pada pemahaman bahwa setiap manusia itu unik.

Tipologi kepribadian digunakan untuk membantu memahami kepribadian diri sendiri maupun orang lain.

Dua ahli yang membahas ttg tipologi kepribadian yaitu tipologi C.G Jung dan Hipocrates-Galenus.

Introvert

Extrovert

Ambivert

**Tipologi C.G Jung
(dibagi menjadi 3 golongan)**



Introvert

minatnya lebih mengarah ke dalam pikiran dan pengalaman sendiri. Jadi, tindakannya lebih dipengaruhi oleh dunia dari dalam dirinya sendiri. Orang dengan tipe kepribadian ini mempunyai sifat tertutup, banyak fantasi, tidak tahan kritik, mudah tersinggung, sukar bergaul, sukar dimengerti orang lain, dan suka membesar-besarkan kesalahannya.

Extrovert

tipe kepribadian yang tindakannya lebih banyak dipengaruhi oleh dunia luar.

Orang dengan kepribadian ini, bersifat terbuka, lincah dalam pergaulan, periang, ramah, ekspresi emosinya spontan, kebal terhadap kritik, tidak begitu merasakan kegagalan, serta tidak banyak mengadakan analisis dan kritik diri sendiri.

Ambivert

Tipe kepribadian seseorang yang memiliki kedua tipe dasar dan sulit untuk memasukkan ke dalam salah satu tipe.



**Tipe Kepribadian
Koleris**

**Tipe Kepribadian
Melankolis**

**Tipe Kepribadian
Plegmatis**

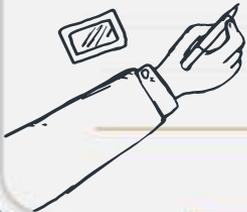
**Tipe Kepribadian
Sanguinis**

**Tipologi Hipocrates-Galenus
(dibagi menjadi 4 golongan)**



Tipe Koleris

Orang yang koleris adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti, hidup penuh semangat, keras, hatinya mudah terbakar, daya juang besar, optimistis, garang, mudah marah, pengatur, penguasa, pendendam, dan serius.



Orang yang melankolis adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti mudah kecewa, daya juang kecil, muram, pesimistis, penakut, dan kaku.

Tipe Melankolis



Tipe Plegmatis

Orang yang plegmatis adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti, tidak suka terburuburu, tenang, tidak mudah dipengaruhi, setia, dingin, santai, dan sabar.



Orang yang sanguinis adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti, hidup mudah berganti haluan, ramah, mudah bergaul, lincah, periang, mudah senyum, dan tidak mudah putus asa.

Tipe Sanguinis





E. Kepribadian Perawat



Beberapa hal yg perlu dimiliki oleh perawat,
yaitu :
(Sunaryo,2004)

- 1) Keadaan fisik dan kesehatan.
Pekerjaan perawat penuh dinamika, sehingga kondisi badan harus baik, sehat dan mempunyai energi yang banyak. Bila perawat kurang stamina, kurang ketahanan fisik, maka akan mudah patah semangat apabila mengalami tekanan fisik, mental ataupun ketegangan emosi.

2) Penampilan menarik. Hal ini mengambil peranan dalam mengubah suasana hati pasien yang sedang sedih, tetapi harus diingat penampilan menarik bukan berarti harus *bermake up* atau dandan berlebihan. Yang diharapkan, perawat dengan penampilan bersih dan segar dalam melaksanakan tugasnya disertai sikap serta suara yang lembut dan menyenangkan.

3) Kejujuran. Sifat ini penting dimiliki karena setiap orang termasuk pasien dan keluarganya ingin kepastian akan sikap jujur orang lain terhadapnya. Harus ditanamkan bahwa sikap perawat didasarkan pada pengabdian yang murni untuk kesejahteraan manusia, bukan untuk mendapatkan pahala atau hadiah dengan sikap berpura-pura.

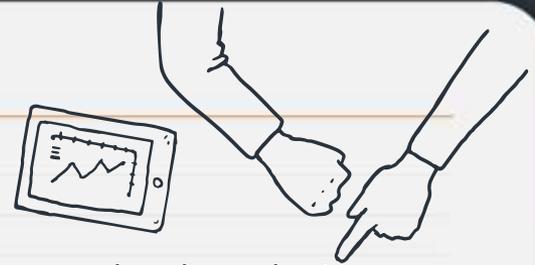
4) Keriangan. Seorang perawat sebaiknya dapat menghadapi situasi yang penuh kesulitan dan kekecewaan dan tidak terlihat oleh orang lain. Seorang perawat sedapat mungkin tetap senyum, memberi salam dengan ramah serta memiliki sikap umum yang optimis dan percaya diri.

5) Berjiwa sportif, dalam arti mau mengakui kekurangan diri sendiri, jujur, dan tetap berusaha memperbaiki kekurangan dan dapat mengikuti teknik perawatan yang ternyata lebih efektif.

6) Rendah hati. Seorang perawat harus menyadari kekuatan dan batas-batas kemampuannya dan yakin keberhasilannya dalam batas kemampuan tersebut. Seorang perawat harus dapat meninggalkan kesan pada orang lain melalui perbuatan dan tindakannya, dan bukan karena ucapan memuji diri sendiri.

7) Murah hati. Pemberian pertolongan dan bantuan nyata, tapi harus diingat jangan sampai pasien memanfaatkan perawat dengan minta bantuan atau pertolongan yang berlebihan/menjadi ketergantungan kepada perawat. Perawat memberikan pertolongan kepada pasien, merupakan bentuk kewajiban, tugas dan tanggung jawab, bukan mengharapkan hadiah atau imbalan.

8) Ramah, Simpati, kerja sama. Ketiga hal tersebut dapat dijadikan sbg dasar utk keberhasilan dan kebahagiaan hidup sbg individu dan makhluk sosial, yang senantiasa bekerja sama dgn sikap kooperatif disertai kejujuran.

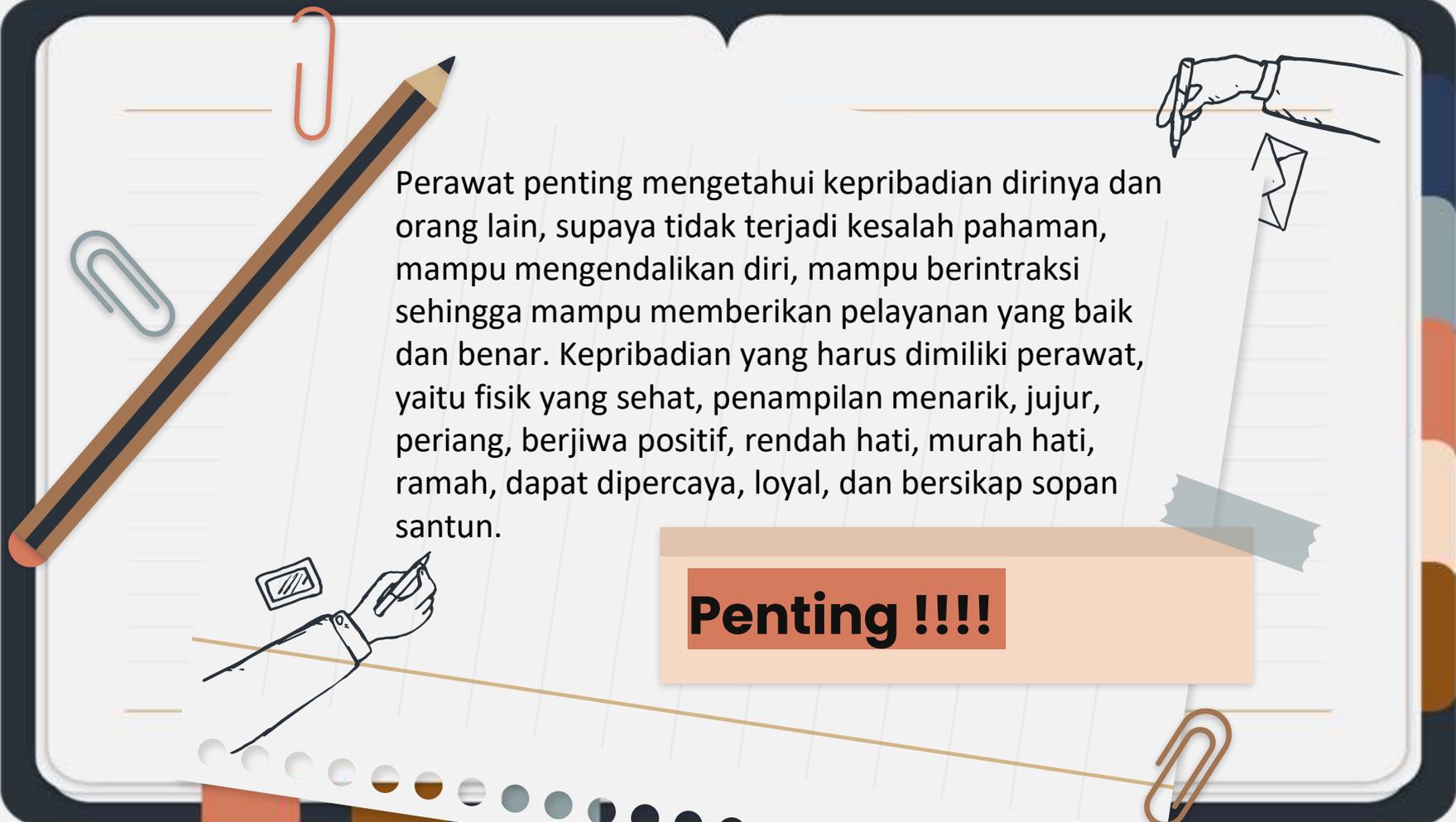


9) Dapat dipercaya. Perawat harus percaya diri, dapat dipercaya ketulusan hatinya, jujur dan memiliki itikad baik dalam memberikan pertolongan dan bantuan melalui asuhan keperawatan.

10) Loyalitas. Perawat harus mampu menunjukkan loyalitas terhadap pimpinan atau rekan kerja, agar memperlancar pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

11) Sikap sopan dan santun, ini merupakan cerminan bahwa perawat mengetahui etika dan etiket pergaulan, serta memahami nilai-nilai kebudayaan yang hidup dalam masyarakat.

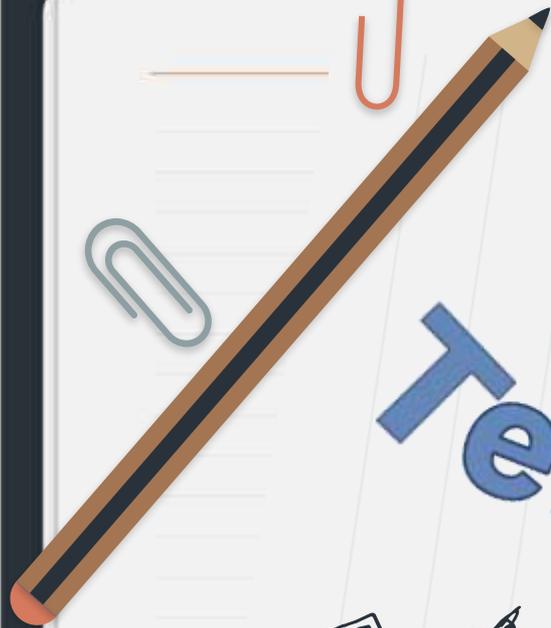




Perawat penting mengetahui kepribadian dirinya dan orang lain, supaya tidak terjadi kesalah pahaman, mampu mengendalikan diri, mampu berintraksi sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik dan benar. Kepribadian yang harus dimiliki perawat, yaitu fisik yang sehat, penampilan menarik, jujur, periang, berjiwa positif, rendah hati, murah hati, ramah, dapat dipercaya, loyal, dan bersikap sopan santun.

Penting !!!!

Terima Kasih 😊



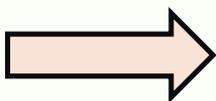


PSIKOLOGI :

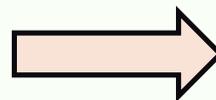
Konsep Kesadaran Diri

Konsep Kesadaran Diri

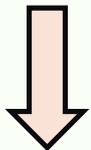
Persepsi orang lain.



Self Disclosure

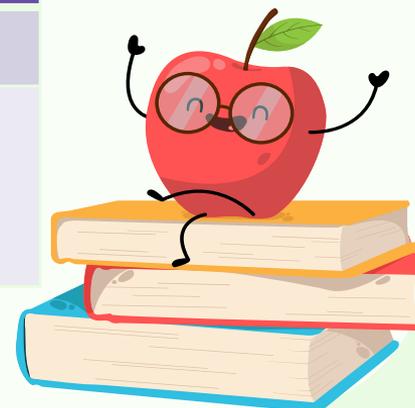


Pengalaman yang beragam



Analisis Diri

Perilaku	Kepribadian	Sikap dan Persepsi
Model berpikir Model bertindak Model berinteraksi Motivasi	Sifat Karakter	Strereotypes Proyeksi Ekspektasi Kecenderungan



Konsep Kesadaran Diri

- Ahli psikologi menyebutnya : “Metakognisi” dan “Metamood” → Kesadaran org akan proses berpikir dan kesadaran emosinya sendiri, shg dapat mengarahkannya utk memilih situasi dan strategi yg tepat bagi dirinya di masa yg akan datang.
- Self Awareness (kesadaran diri) : fondasi kecerdasan emosional, langkah penting dalam memahami diri sendiri dan untuk membedakan manusia dari makhluk lainnya.
- Self Awarness : keadaan dimana individu dapat memahami diri sendiri dgn setepat-tepatnya (kesadaran pikiran, perasaan, dan evaluasi diri).



Aspek - aspek Self Awareness

1

Konsep diri (*self concept*)

- Gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang diri mereka sendiri (karakteristik fisik, psikologis, social dan emosional).

2

Proses menghargai diri sendiri (*self esteem*)

- Dasar untuk membangun hubungan antar manusia yg positif, proses belajar, kreativitas serta tanggung jawab pribadi. Pada tahap kehidupan individu, harga diri inilah yg menentukan tingkat kemampuan mengolah potensi yg dibawa sejak lahir.

Identitas diri individu yang berbeda-beda (Multi selves)

Ketika individu melakukan berbagai aktivitas, kepentingan, dan hubungan social. Ketika individu terlibat dalam suatu hubungan interpersonal, maka ia memiliki dua konsep diri.

Pertama, persepsi mengenai diri sendiri dan persepsi tentang orang lain terhadap diri individu itu sendiri. Kedua, identitas berbeda juga dapat dilihat dari bagaimana individu memandang siapa diri individu yang sebenarnya dan bagian lain memperlihatkan ingin menjadi apa (idealisasi diri).

Lanjutan...



Indikator “self Awareness” (Golema, 1996)

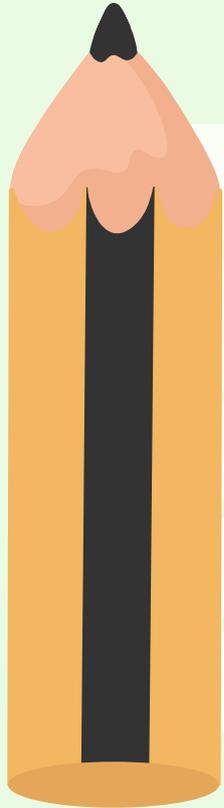


1. Mengenalı perasaan dan perilaku diri sendiri. Individu mampu mengenalı perasaan apa yang sedang dirasakannya, mengapa perasaan itu muncul, perilaku apa yang dilakukan, serta dampaknya pada orang lain.
2. Mengenalı kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Individu mampu mengenalı atau mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dirinya.
3. Mempunyai sikap mandiri. Individu mempunyai sikap mandiri atau tidak bergantung pada orang lain yg menunjukkan adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu yg didasarkan pada keyakinan akan kemampuan diri sendiri.



4. Dapat membuat keputusan dgn tepat. Individu mampu membuat atau mengambil keputusan dgn tepat khususnya yg berkenanaan dgn perencanaan karier.
5. Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan. Individu memiliki keberanian dan kesadaran untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, maupun keyakinan dirinya sendiri yang mencerminkan nilai-nilainya sendiri.
6. Dapat mengevaluasi diri. Individu mampu memeriksa, menilai atau mengoreksi dirinya, belajar dari pengalaman, serta menerima umpan balik terkait dirinya dari orang lain.

Manfaat Kesadaran Diri



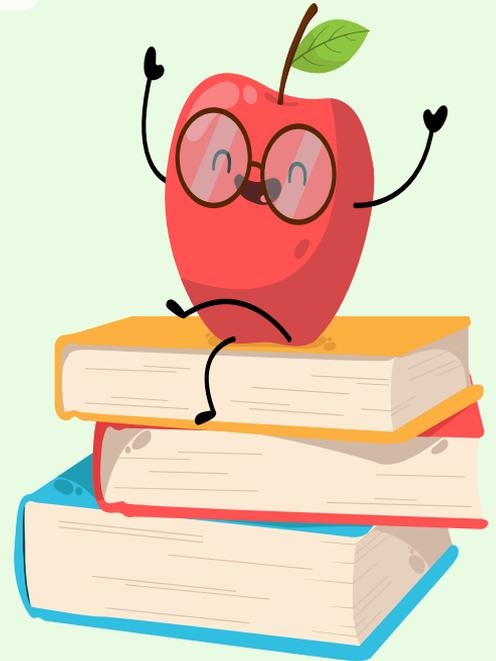
Memahami diri dalam hubungan dengan orang lain.

Mengembangkan dan menerapkan program pengembangan karier.

Menyusun tujuan hidup.

Membangun relasi dengan sesama.

Memimpin orang lain secara efektif.



Konsep diri positif

1. Yakin akan kemampuan mengatasi masalah.
2. Merasa setara dgn orang lain.
3. Menerima pujian tanpa rasa malu.

Konsep diri negatif

1. Peka pada kritikan.
2. Responsif sekali terhadap pujian.
3. Hiperkritis.
4. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain.

Jenis-jenis “Konsep Diri”



- **Konsep diri positif (tinggi) dan konsep diri negatif (rendah).** Sudut pandang ini digunakan untuk membedakan apakah kita memandang diri sendiri baik atau buruk.
 - konsep diri (+):
 - Konsep diri (-): sulit menerima kritikan dari orang lain, sulit berbicara dgn orang lain, cenderung untuk menunjukkan sikap mengasingkan diri.
- **Konsep diri fisik dan konsep diri sosial.** Hal ini membedakan pandangan diri kita sendiri atas pribadi kita dan masyarakat atas pribadi kita.



Sudut Pandang dalam melihat “konsep diri”

- **Konsep diri emosional dan konsep diri akademis.** Hal ini kita bisa membedakan pandangan diri sendiri yang dipengaruhi oleh perasaan/faktor psikologis dan secara ilmiah bisa dibuktikan.
- **Konsep diri riil dan konsep diri ideal.** Hal ini membedakan diri kita yg nyata/sebenarnya dan kita cita-citakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan “konsep diri”

- Pola asuh orang tua.
- Kegagalan yang terus menerus sehingga membuat seseorang merasa tidak berguna.
- Depresi → orang yang depresi akan mempunyai pikiran yang cenderung negatif.
- Kritik internal, mengkritik diri sendiri sering berfungsi sebagai regulator atau rambu-rambu dalam bertindak dan berperilaku.
- Mengubah konsep diri, sering kali kita sendiri yang menyebabkan persoalan bertambah rumit dgn berpikir yg tidak-tidak thp suatu keadaan atau terhadap diri kita sendiri.
- Bersikap objektif dalam mengenali diri sendiri.
- Hargai diri sendiri, tidak ada orang lain yg lebih menghargai diri kita selain diri sendiri.
- Jangan musuhi diri sendiri.
- Berpikir positif dan rasional.

Pengaruh “konsep diri” terhadap komunikasi

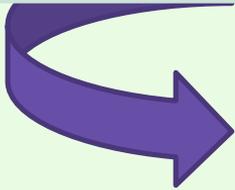
- Seseorang cenderung bertindak laku sesuai dgn apa yang dilihat dan dikatakan atau diharapkan orang lain.
- Sesuatu yang diharapkan dan diyakini tentang diri cenderung menjadi kenyataan.
- Seseorang melalui konsep diri akan menyaring utk melihat, mendengar, memberikan penilaian dan memahami segala sesuatu yg berada di dalam atau berasal dari luar dirinya.



Komponen-komponen “konsep diri”

Gambaran diri (*body image*)

kumpulan dari sikap individu yg disadari dan tidak disadari terhadap tubuhnya. Tergantung pd perkembangan fisik, cara orang lain melihat tubuh kita.

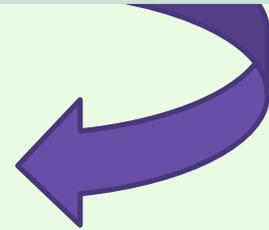


- **Ideal diri (*self ideal*)**

persepsi individu ttg bagaimana ia seharusnya berperilaku berdasarkan standar , tujuan atau nilai personal tertentu.

- **Harga diri (*self esteem*)**

penilaian individu ttg nilai personal yg diperoleh dgn menganalisa seberapa baik perilaku seseorang sesuai dgn ideal diri. Jika harga diri tinggi, maka itu adalah bentuk penerimaan diri sendiri tanpa syarat.



Komponen-komponen “konsep diri”

- **Peran diri**

serangkaian pola perilaku yg diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dgn fungsi individu di berbagai kelompok sosial. harga diri tinggi merupakan perwujudan peran yg cocok terhadap ideal diri. ?



- **Identitas diri**

pengorganisasian prinsip dan kepribadian yg bertanggung jawab terhadap kesatuan, kesinambungan dan keunikan individu.



Struktur Kepribadian

1

Citra tubuh
yang positif

2

Ideal diri
yang
realistis

3

Harga diri
yang
tinggi

4

Penampilan
yang
memuaskan



Thank You

“Semakin banyak keinginan yg kita punya, semakin sulit untuk memperoleh kebahagiaan. Karena tidak semua yg kita inginkan itu akan menjadi kenyataan”.

“Rencanakan, lalui prosesnya dan jangan takut untuk membuat harapan ketika menghadapi suatu kekecewaan. Kegagalan bisa membuat kita mampu merasa lebih bahagia 😊

psikologi: persepsi dan motivasi

Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog



01



Persepsi

Apa itu ????

Persepsi

Proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera (proses sensoris).

Stimulus tersebut diorganisasikan dan diinterpretasikan shg individu menyadari dan mengerti stimulus yg diindra tsb (proses persepsi).

Proses pengorganisasian, penginterpretasian rangsangan yg diterima oleh organisme (individu) shg merupakan sesuatu yg berarti dan merupakan aktivitas yg integrated dlm diri individu.

Persepsi disebut juga : "**interpretation of experience**" (penafsiran pengalaman).

Persepsi merupakan respon yg terintegrasi dlm diri individu, krn dengan persepsi individu akan menyadari ttg keadaan dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya.



Lanjutan....

- Ahli Psikologi Gestalt menemukan fenomena persepsi yg dinamakan organisasi persepsi → bagaimana suatu bagian dari sebuah stimulus muncul sehubungan dgn stimulus lain.
- Teori Gestalt : individu mempersepsikan sesuatu dari keseluruhan dulu kemudian bagian-bagiannya.
- Tokoh : Kurt Koffka, Max Wertheimer, Kohler.
- Menyimpulkan : Seseorang cenderung mempersepsikan apa yg terlihat dari lingkungannya sebagai satu kesatuan yg utuh.
- Fungsi persepsi :
 - Lokalisasi → Menentukan dimana letak objek.
 - Pengenalan → Menentukan apa objek tersebut.



Proses Persepsi

Stimulus → Alat Indera → Saraf Sensoris → Otak

Proses Fisik

Proses Fisiologis

Otak → Menyadari & Menginterpretasikan stimulus

Proses Psikologis

Macam-macam Persepsi



Internal Perception

Terjadi karena adanya rangsangan yg datang dari dalam individu.

External Perception

Terjadi karena adanya rangsangan yg datang dari luar individu.

Faktor yang mempengaruhi persepsi

- Adanya set di dalam pikiran (ide atau gagasan pemikiran yg ada dlm pikiran).
- Motif atau dorongan (sesuatu yg mengarahkan terjadinya perilaku).
- Harapan (keinginan/tujuan).
- Pengalaman (peristiwa yg pernah dialami)
- Nilai-nilai (acuan dlm bertindak laku)
- Suasana hati
- Lingkungan



Hukum persepsi (Teori Gestalt)

**Hukum
figur ground**

**Hukum
Pragnanz**

**Hukum
Kedekatan
(Proximity)**

**Hukum
Kesamaan
(Similarity)**

**Hukum
kontinuitas**

**Hukum
Keterbukaan
(Closure)**

Pembahasan

Hukum Figur Ground

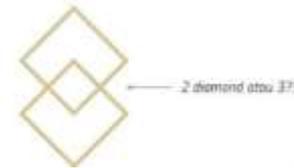
Sebuah objek akan terlihat berbeda ketika sebuah bentuk memiliki latar belakang yg kontras.



Gambar ini ditangkap mata kita sebagai balok dalam lingkaran atau bentuk lingkaran dgn lubang kotak.

Hukum Pragnanz

Kecenderungan akan penyederhanaan dlm mencerna sebuah komposisi menjadi bentuk-bentuk dlm hubungan simetris sederhana, umum, mudah dipahami. Digunakan sebagai petunjuk prinsip dalam mempelajari persepsi belajar dan ingatan.



Komposisi bentuk ini mudah ditangkap mata kita sebagai bidak kotak bertindihan dgn segitiga.

Pembahasan

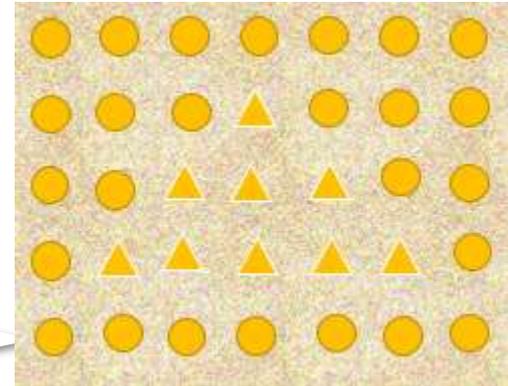
Hukum kedekatan

Elemen-elemen yg saling berdekatan akan dipahami sbg objek yg sama/satu kelompok/grup.



Hukum kesamaan

Elemen-elemen yg tampak sama akan ditangkap sebagai bagian dari sebuah bentuk.

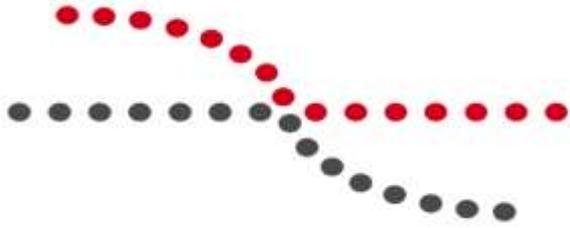


Pembahasan

Hukum kontinuitas

Hal-hal yg kontiniu atau merupakan kesinambungan yg baik akan mempunyai tendensi utk membentuk kesatuan.

Misalnya: menghubungkan titik2 dan sehingga membentuk garis lurus.



Hukum keterbukaan

Unit visual cenderung membentuk suatu uni yg tertutup. Persepsi individu sangat tergantung dari focus pandangannya, sehingga bagian yg terbuka pada suatu elemen akan otomatis dianggap sebagai suatu yg tertutup.



Orang cenderung menghubungkan alur menjadi sebuah bentuk dan melupakan gap yg terputus.

02

Motivasi

Motivasi itu apa ???



Motivation



1. Berasal dari Bahasa latin : *"to move"*.
2. Kekuatan yg menggerakkan individu utk berperilaku tertentu.
3. Dorongan internal dan eksternal dlm diri individu yg diindikasikan dgn adanya (hasrat dan minat utk melakukan kegiatan, dorongan dan kebutuhan utk melakukan kegiatan).
4. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga/daya, atau suatu keadaan yg kompleks dan kesiapsediaan dlm diri individu utk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.
5. Sekelompok fenomena yg mempengaruhi sifat, kekuatan dan ketetapan tingkah laku manusia (Quinn, 1995).
6. Interaksi antara pelaku dgn lingkungannya shg akan meningkatkan, menurunkan atau mempertahankan perilaku (John Elder, 1998).

Bentuk-Bentuk Motivasi

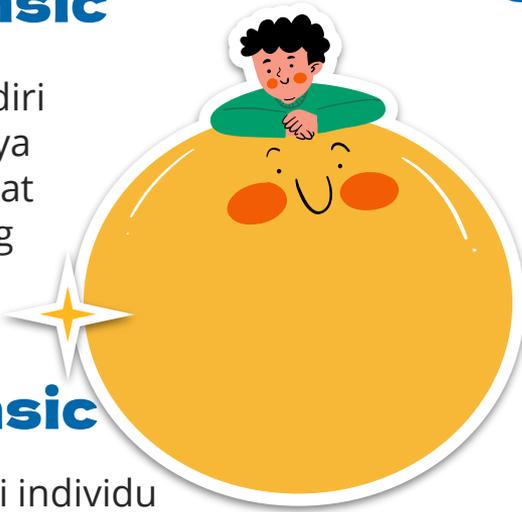


1. Motivasi Intrinsik

Motivasi yg dtg dari dalam diri individu itu sendiri, biasanya timbul dari perilaku yg dapat memenuhi kebutuhan shg manusia menjadi puas.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yg berasal dr luar diri individu yg merupakan pengaruh dari org lain atau lingkungan. Perilaku yg dilakukan dgn motivasi ekstrinsik biasanya penuh dgn kekhawatiran, kesangsian apabila tidak tercapai kebutuhan.



3. Motivasi Terdesak

Motivasi yg muncul dalam kondisi terjepit dan muncul serentak cepat sekali pada perilaku seseorang.

4. Motivasi yg berhubungan dgn ideologi/politik

Ekonomi, sosial budaya. Karena individu merupakan makhluk sosial.

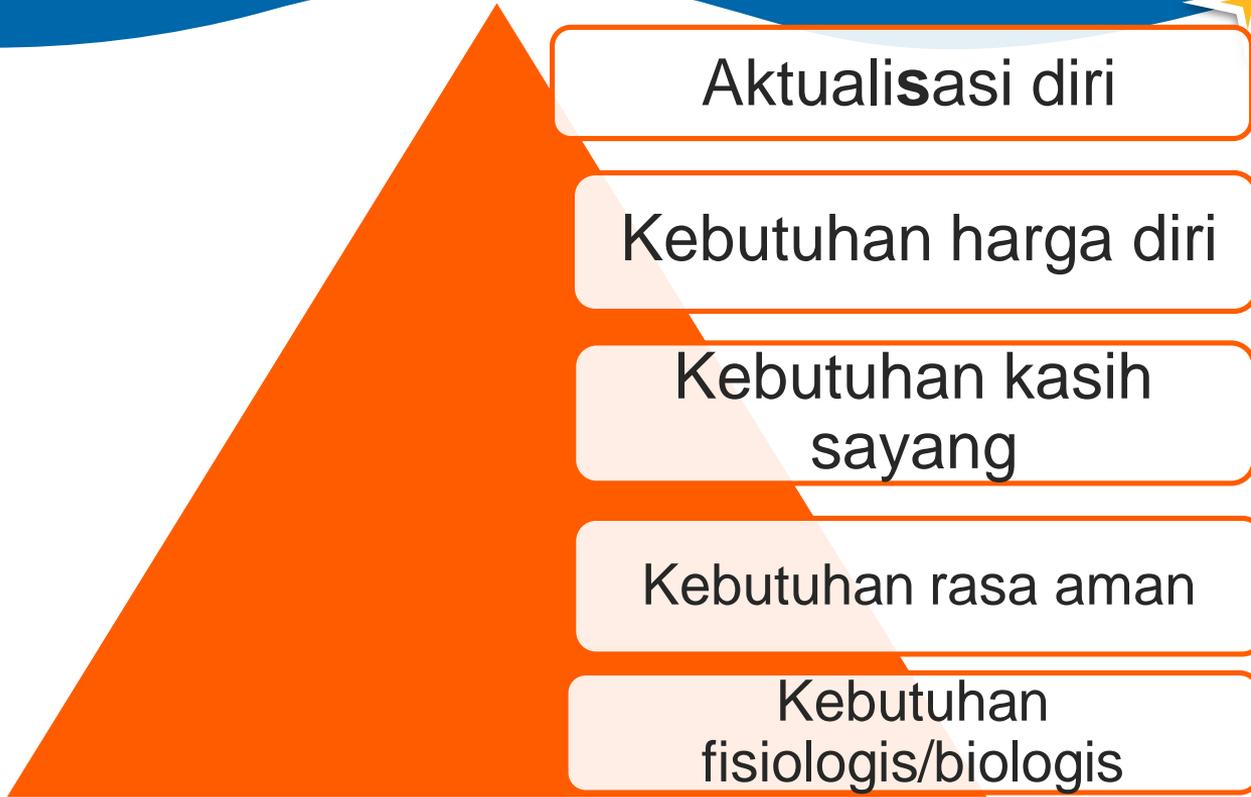
Teori Motivasi

1. Hirarki Kebutuhan Maslow

"Seseorang berperilaku krn adanya dorongan utk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Kebutuhan seseorang itu berjenjang dan sangat mempengaruhi dorongan atau motivasi, dimana urutan kebutuhan manusia sama dgn berkelanjutnya jenjang motivasi seseorang".

Hirarki kebutuhan Maslow :

- Kebutuhan Fisiologis : kebutuhan paling dasar (makan, minum, perlindungan fisik, bernafas, seks)
- Kebutuhan rasa aman : kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan dan lingkungan hidup. Rasa aman mental, psikologis dan intelektual.
- Kebutuhan sosial : kebutuhan utk merasa memiliki dan kebutuhan utk mencintai dan dicintai.
- Kebutuhan harga diri : kebutuhan utk dihormati dan dihargai org lain.
- Kebutuhan aktualisasi diri : kebutuhan utk menggunakan kemampuan, skill, potensi dan kebutuhan berpendapat.

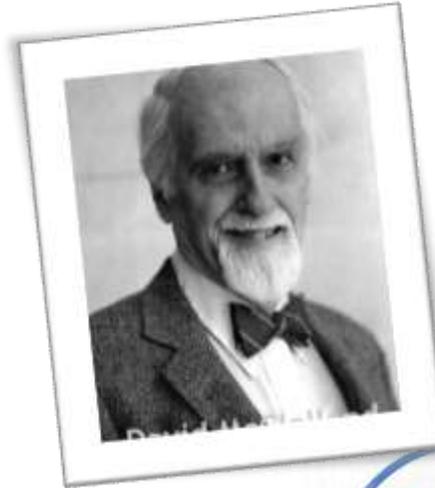


**Piramida Hirarki
kebutuhan**



2. Teori Kebutuhan Berprestasi (Need for Achievement)

- Tokoh : Mc Celland.
"Motivasi berbeda-beda sesuai dgn kebutuhan seseorang akan prestasi.
- 3 karakteristik orang berprestasi tinggi :
 - Pada saat mengerjakan tugas.
 - Menyukai situasi dimana kinerja mereka timbul karena upaya mereka sendiri.
 - Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka.



3. Teori Dua Faktor



- Tokoh : Herzberg
- Model 2 factor dari motivasi : factor motivasional dan factor hygiene (pemeliharaan).
- Faktor motivasional : hal-hal yg mendorong berprestasi yg sifatnya instrinsik (dr dalam diri individu).
- Faktor hygiene : factor yg sifatnya ekstrinsik (dari luar diri individu) yg turut menentukan perilaku seseorang dlm kehidupan individu.



True motivation comes from achievement, personal development, job satisfaction, and recognition.

— Frederick Herzberg —

AZ QUOTES

4. Teori Penetapan tujuan (*Goal Setting*)

- Tokoh : Edwin Locke.
"Penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional .
- 4 macam mekanisme motivasional tsb, yaitu :
 - Tujuan-tujuan yg mengarahkan perhatian.
 - Mengatur upaya.
 - Meningkatkan persistensi.
 - Menunjang strategi-strategi kegiatan.



5. Teori Harapan

- Tokoh : Victor H. Vroom.

“Motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai seseorang dan perkiraan yg bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yg diinginkan.

Artinya : apabila individu menginginkan sesuatu dan tampak jalannya terbuka, akan berupaya mendapatkannya.



TEORI HARAPAN VROOM

Expectancy

Instrumentality

Valency

Cara-Cara Memotivasi



- ✓ Memotivasi dgn kekerasan : cara memotivasi dgn menggunakan ancaman, hukuman atau kekerasan agar yg dimotivasi dpt melakukan apa yg harus dilakukan.
- ✓ Memotivasi dgn bujukan : memotivasi dgn bujukan atau hadiah agar melakukan sesuatu sesuai dgn harapan yg memberi motivasi.
- ✓ Motivasi dan identifikasi :
- ✓ Memotivasi dgn menanamkan kesadaran shg individu berbuat sesuatu karena adanya keinginan yg timbul dari dalam dirinya utk mencapai sesuatu.

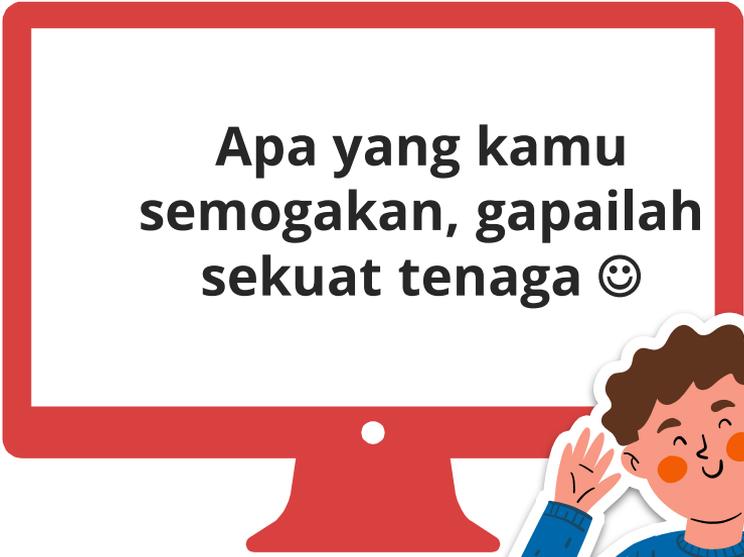
Motivasi dapat dilakukan dgn cara :

- 1) Teknik verbal : berbicara utk membangkitkan semangat, pendekatan pribadi dan diskusi.
- 2) Teknik tingkah laku : meniru, mencoba, menerapkan.
- 3) Teknik intensif : mengambil kaidah yg ada.
- 4) Supertisi : kepercayaan akan sesuatu secara logis, namun membawa keberuntungan.
- 5) Citra atau image : dgn imajinasi yg tinggi maka individu akan termotivasi.





Thankyou



Apa yang kamu
semogakan, gapailah
sekuat tenaga 😊



PSIKOLOGI: Konsep Belajar



Apa itu belajar ???



Paradigma belajar UNESCO :

Learning To : - **Know**
- **Do**
- **Learn**
- **Be**
- **Live Together**

Definisi Belajar



The American Heritage Dictionary → Belajar sbg “untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman atau keterampilan/keahlian melalui pengalaman atau study”.

Kenyataannya → definisi belajar yg diterima adalah yg mengarah pada perubahan perilaku yg dapat diamati (observable).

Belajar : proses usaha yg dilakukan individu utk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yg baru secara keseluruhan, sbg hasil pengalamannya sendiri dlm interaksinya dgn lingkungan.

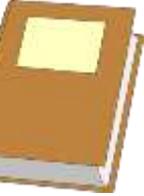
Proses Belajar

Latihan

Adanya penambahan, perubahan tingkah laku yg baru

- Perubahan terjadi secara sadar.
- Bersifat kontinu & fungsional.
- Bukan bersifat sementara.
- Positif dan aktif.
- Perubahan bertujuan & terarah.
- Mencakup seluruh aspek tingkah laku.





Hal pokok berkenaan dgn proses belajar



1



**Membawa
Perubahan**



2



**Adanya
Kecakapan baru**

3



Adanya usaha



Ciri perubahan perilaku dalam belajar

- Terjadi secara sadar.
 - Bersifat kontinu dan fungsional.
 - Bersifat positif dan aktif.
 - Bukan bersifat sementara.
 - Bertujuan/terarah dan mencakup seluruh aspek perilaku individu.



Perilaku bukan belajar



Menurut Higard :

- ❖ Respon bawaan : gerak reflex, insting.
- ❖ Kematangan : pertumbuhan.
- ❖ Kelelahan.

Menurut Wittig :

- ❖ Motivasi.
- ❖ Kepekaan dan kebiasaan.
- ❖ Adaptasi sensori.
- ❖ Ciri-ciri fisiologis.
- ❖ Kondisi belajar.

Faktor-faktor yg mempengaruhi belajar :



- **Internal** (faktor dari dlm diri individu) : keadaan kondisi jasmani dan rohani individu.

- **Eksternal** (faktor dari luar diri individu) : kondisi lingkungan di sekitar individu. ↓

- **Pendekatan belajar** (*Approach to Learning*) : upaya belajar yg meliputi strategi & metode yg digunakan individu untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pembelajaran.

Pendekatan Belajar Ditinjau dari Pandangan Teori Belajar Kontemporer :

Teori Belajar Behavioristik : Konsekuensi dari Pembelajaran

- Menggunakan stimulus dan konsekuensi yg menyenangkan. Prinsip *reinforcement*.

- Tools : *Flash card, games, interaksi individu dgn guru/mentor dgn system reinforcement.*

- Guru/mentor mengulang-ulang pengetahuan yg diajarkan. Tujuan perilaku yg dibentuk harus jelas, tahapan-tahapan belajar harus jelas, konsekuensi harus diberikan pd orang yg perilakunya ingin diubah.



lanjutan...

Teori Belajar Kognitif : Model Proses Informasi (*Brain Process*)

- Proses transfer informasi
→ Sensori memori → STM → LTM

- Meyakinkan perhatian individu bahwa materi yg diajarkan benar2 dpt dipahami (proses penyimpanan informasi dlm ingatan).

- Tools : Grafik, diagram, gambar, memberi contoh konkrit, praktek langsung, test.

- Pendidik harus membuat konsep pembelajaran yg saling berkesimbangan antara pengetahuan saat ini dan sebelumnya.





Teori Belajar Konstruktivisme : Model Belajar Aktif

- Proses belajar → praktek → LTM (*Learning by Experience*).

- **Peran individu** : Belajar secara aktif menggunakan pemikirannya, pengalamannya dimasa lalu dan berkolaborasi dgn tim menemukan ide kreatif dlm menyelesaikan masalah.

- *Tools* : *Projek, individu presentasi menyelesaikan tugas, ide-ide kreatif secara berkelompok.*

- Pendidik membuat pembelajaran yg saling berkesinambungan antara pengetahuan saat ini dan sebelumnya melalui proses diskusi interaktif → Individu menemukan ide-ide kreatif.



Teori Belajar Sosial Bandura :

Ada 4 syarat utk dapat menirukan model belajar dgn baik:

- Perhatian (suatu model tidak akan bias ditiru bila tidak ada pengamatan).
- Retensi (simpan dalam ingatan), tingkah laku yg diamati harus bias diingat kembali utk bias ditirukan bila model tidak ada lagi.
- Reproduksi motoris (utk dapat menirukan dgn baik individu harus memiliki kemampuan motorisnya).
- *Reinforcement* dan motivasi (orang yg menirukan harus melihat tingkah laku itu sebagai tingkah laku yg terpuji dan bermotivasi utk menirukannya).



Teori Belajar Humanistik (maslow & Hebermas)

- Teori belajar apapun dapat dimanfaatkan, asal tujuannya utk memanusiakan manusia yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri org yg belajar secara optimal.
- Proses belajar yg ada pada diri manusia adalah proses utk sampai pada aktualisasi diri.
- Belajar mengerti dan memahami siapa diri kita, bagaimana menjadi diri sendiri, apa potensi yg kita miliki, gaya apa yg dirasakan, dan nilai-nilai apa yg kita miliki dan yakini.
- Habermas : belajar akan terjadi jika ada interaksi antara individu dgn lingkungannya. Lingkungan belajar (lingkungan alam maupun lingkungan social).

3 Tipe Belajar :



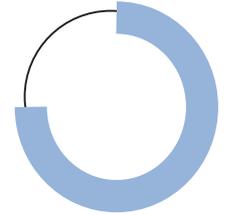
Belajar Teknis : Bagaimana individu dpt berinteraksi dgn lingkungan alamnya secara benar. Pengetahuan dan keterampilan apa yg dibutuhkan dan perlu dipelajari agar mereka dpt menguasai dan mengelola lingkungan sekitarnya dgn baik.



Belajar Emansipatoris : menekankan agar seseorang mencapai suatu pemahaman dan kesadaran yg tinggi akan terjadinya perubahan atau transformasi budaya dlm lingkungan sosialnya.



Belajar Praktis : Bagaimana individu dpt berinteraksi dgn lingkungan sosialnya yaitu dgn org2 disekitarnya dgn baik.



“Prinsip Belajar”

- ❖ Pengalaman aktif
- ❖ Penemuan diri sendiri
- ❖ Konsekuensi dari pengalaman
- ❖ Kerjasama dan kolaborasi

- ❖ Proses Evolusi
- ❖ (kadang) Proses yang menyakitkan
- ❖ Proses emosional dan intelektual
- ❖ Individual dan unik





- ❖ **Proses.** Belajar mengarah pada proses perubahan. Secara kontras memori mengarah pada produk dari perubahan.
- ❖ **Relatif Permanen.** Adanya perubahan yg tidak disebabkan oleh faktor kematangan, kelelahan, penggunaan obat-obatan.

Unsur dalam Belajar

- ❖ **Perilaku/Potensi Perilaku.** Tidak semua yg dipelajari berimpact pada perilaku, tapi juga adanya perubahan dalam potensi perilaku (sikap, pemikiran, dll).
- ❖ **Pengalaman.** Pengalaman yang dialami oleh inividu.



TERIMA KASIH

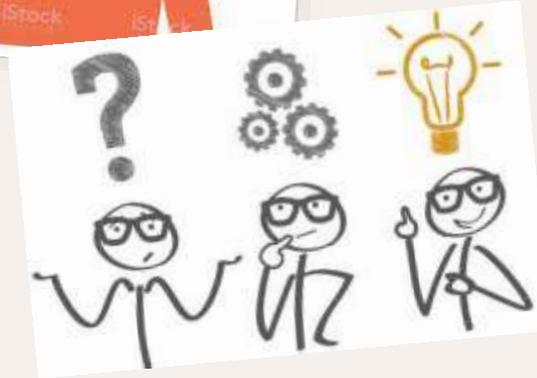
Psikologi :

Berpikir dan Problem Solving



Berpikir

- Menurut Bimo Walgito, salah satu dari sifat berpikir adalah : **Goal Directed** → Berpikir ttg sesuatu untuk memperoleh pemecahan masalah atau utk mendapatkan sesuatu yg baru.
- Berpikir dipandang sbg proses informasi dari stimulus yg ada sampai pemecahan masalah.
- **Kesimpulan** : Berpikir merupakan proses kognitif yg berlangsung antara stimulus dan respon.



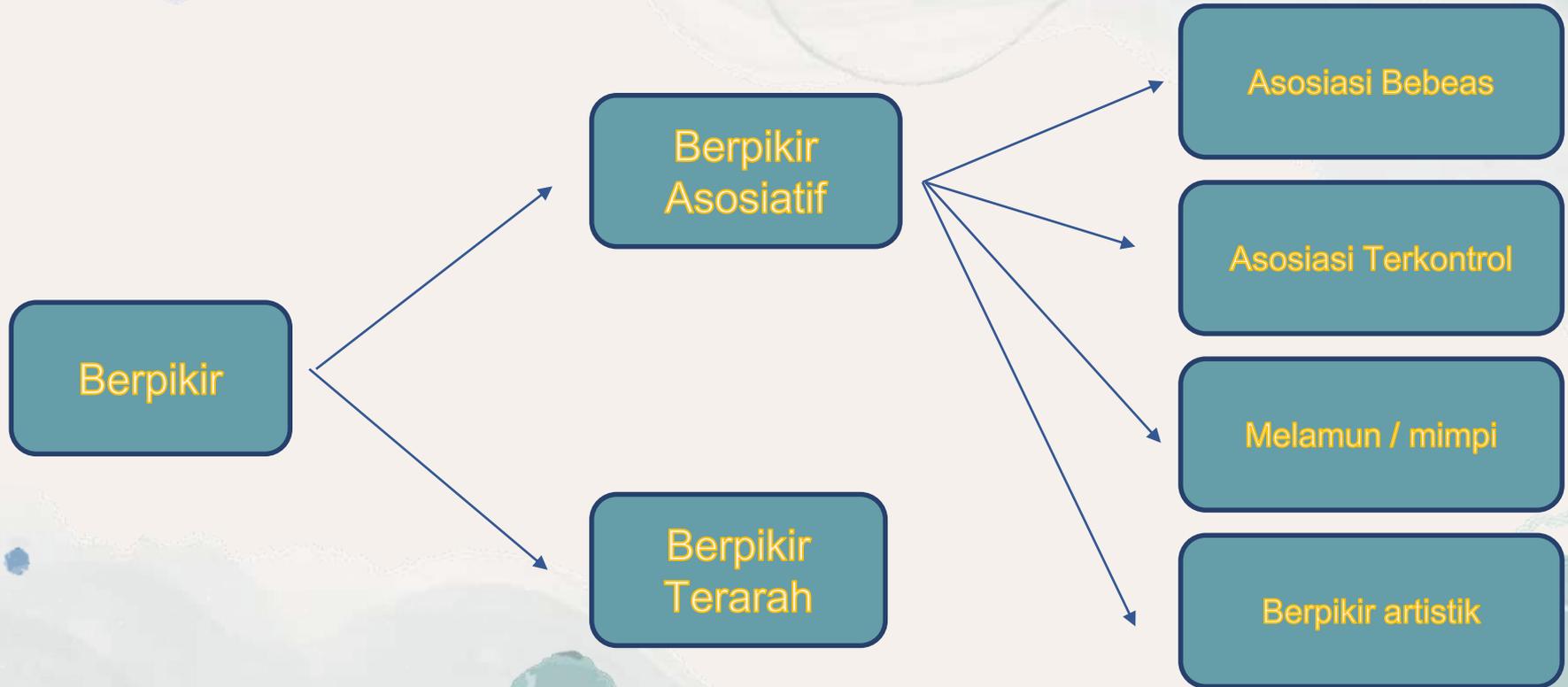
Lanjutan ...



- Berpikir tidak dapat diamati secara langsung karena merupakan suatu representasi simbolik dari suatu objek, peristiwa, ide atau hubungan antar hal-hal tersebut.
- Berpikir tidak selalu memecahkan masalah, tetapi juga membentuk suatu konsep atau ide-ide kreatif.



Jenis-Jenis Berpikir



Pembahasan ...



1. Berpikir Asosiatif



Proses berpikir dimana suatu ide merangsang timbulnya ide-ide lain. Jalan pikiran dlm proses berpikir asosiatif tidak ditentukan atau diarahkan sebelumnya, jadi ide-ide itu timbul secara bebas.

- Jenis berpikir asosiatif :
 - **Asosiasi Bebas** : suatu ide akan menimbulkan ide lain tanpa ada batasannya.
 - **Asosiasi Terkontrol** : suatu ide akan menimbulkan ide mengenai hal lain dlm batasan tertentu.
 - **Mimpi/Melamun** : Mengkhayal bebas/fantasi dan juga cara berpikir *wish full thinking* atau melarikan diri dari kenyataan.
 - **Berpikir Artistic** : Proses berpikir yg sangat subjektif. Jalan pikiran sangat dipengaruhi oleh pendapat & pandangan pribadi tanpa menghiraukan keadaan sekitar. Cara berpikir ini sering dilakukan oleh seniman dlm menciptakan karya seninya.

Pembahasan ...



2. Berpikir Terarah

Proses berpikir yg sudah ditentukan sebelumnya dan diarahkan kepada sesuatu (biasanya kepada pemecahan masalah).

- Jenis cara berpikir terarah, yaitu :
 - **Berpikir Kritis** : Menilai baik buruknya, tepat tidaknya suatu gagasan sehingga menambah atau mengurangi gagasan.

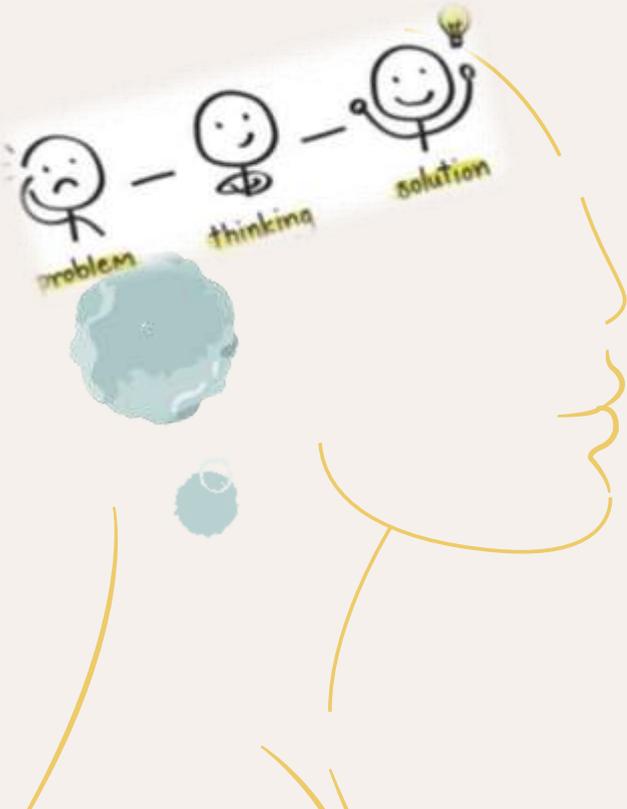
Ada 2 model dlm berpikir kritis :

- Deduktif : Mengambil keputusan dr hal yg umum ke khusus.
- Induktif : Mengambil keputusan dr hal yg khusus ke umum.
- **Berpikir Kreatif** : Berpikir utk menemukan suatu yg baru dan menciptakan sesuatu yg baru.

Teori Berpikir

•1. Teori Stimulus – Respon

- Memandang bahwa :
 - Berpikir berdasarkan atas proses asosiatif.
 - Berpikir dipandang sbg tingkah laku “Trial and Error” yg tdk tampak.
 - Individu akan belajar melalui trial and error dlm rangka memilih respon yg tepat bagi stimulus tertentu.
 - Jika berhasil memberikan respon yg tepat maka respon tsb akan menetap dlm diri individu.

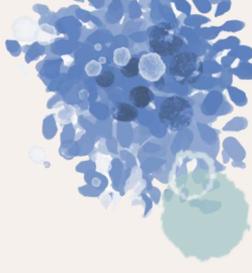


2. Teori Gestalt

Memandang bahwa :

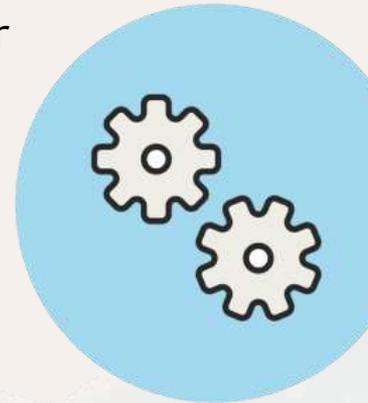
- Melihat bahwa berpikir dan pemecahan masalah dipandang bagaimana individu menentukan dunianya.
- Berpikir dipandang sbg mengorganisasikan persepsi
→ Proses ketika seseorang menangkap pola keseluruhan stimulus/makna dari bagian stimulus ke dlm pola keseluruhan dgn berbagai cara.
- Disebut juga proses “**Perseptual-Kogntif**”.
- Pemecahan masalah menurut gestalt tergambar pd hasil pengamatan.





3. Pendekatan Pemrosesan – informasi. adalah :

- Upaya memformulasikan bentuk urutan kejadian dgn penggunaan format dari program computer.
- Suatu program komputer terdiri dari rangkaian langkah-langkah atau kaidah-kaidah yg menguraikan apa yg diproses komputer.
- Implikasi thp tingkah laku : sebuah program yg dapat menstimulasi proses psikologis yg digunakan sbg model yg abstrak dlm berpikir dan memecahkan masalah.



Problem Solving

- Usaha utk menemukan cara yg tepat utk mencapai sebuah tujuan ketika tujuan tersebut tidak langsung dapat diraih (Laura, 2010).
- Suatu cara yg dilakukan seseorang utk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan utk mencapai suatu tujuan yg tidak dapat segera diatasi.
- Suatu usaha yg dilakukan seseorang utk menyelesaikan masalah dgn menggunakan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman yg telah dimilikinya (Rudnick & krulik, 2015).



Strategi Umum Problem Solving

1 Strategi Menyeluruh

persoalan dipandang sbg suatu keseluruhan dan mencoba dipecahkan dlm rangka keseluruhan.

Cara ini lebih efektif, lebih cepat dan berguna apabila waktunya terbatas karena hal yg sama pada bagian dpt diatasi sekaligus.

2 Strategi Detailistis

Persoalan yg dibagi-bagi dalam bagian-bagian dan coba dipecahkan satu demi satu.

Tahapan dalam Problem Solving

1. Identifikasi masalah, dapat menyajikan masalah dlm bentuk yg jelas.
2. Lakukan pengumpulan dan pengolahan data/informasi. Ini diperlukan utk masalah yg ditetapkan benar adanya.
3. Pencarian dan penemuan berbagai alternative pemecahan masalah. Agar kita memiliki banyak alternative yg bisa dilakukan utk menyelesaikan masalah tsb.
4. Pengkajian berbagai alternative pemecahan masalah. Ini penting dilakukan agar dpt menentukan alternative mana yg paling baik dilakukan.
5. Penentuan pilihan atas alternative terbaik. Berdasarkan hasil kajian kita harus memilih alternative terbaiklah yg akan dilakukan.
6. Pelaksanaan keputusan. Melaksanakan alternative pemecahan masalah yg sudah diputuskan utk dilakukan.
7. Penilaian. Memeriksa kembali apakah hasil yg diperoleh itu benar.

Kesulitan Dalam Problem Solving

- Cara pemecahan masalah yg berhasil cenderung dipertahankan pada persoalan berikutnya. Padahal belum tentu persoalan tsb dapat dipecahkan dgn cara yg sama.
- Sempitnya pandangan, karena sempitnya pandangan dalam memecahkan masalah, seseorang hanya melihat ke satu jalan keluar saja. Akibatnya akan mengalami kegagalan karena individu tidak dapat melihat adanya beberapa kemungkinan jalan keluar.



“Gagal dan Sakit Hati. Perasaan alami manusia. Tidak apa-apa gagal, tidak apa-apa sakit hati, karena kehidupan yg berhasil akan dimenangkan oleh mereka yg pernah sakit dan gagal.

Jangan lupa bahwa ini mungkin adalah bagian dari episode terindah kalian ketika berhasil melalui perjuangan terlayak dlm kehidupan.

Konon katanya.. Kalau mau berhasil, kita harus belajar dulu utk tidak menghindari kesulitan. Berhasil adalah proses menemukan hal sulit yg bisa dihadapi dan dinikmati. *Happiness requires a problem solving, guys*”!



Terima kasih



Intelligensi & Kreativitas





INTELLIGENSI

- Berasal dari bahasa Inggris → *Intelligence*.
- Berasal dari bahasa Latin → *Intellectus* & *Intelligentia* yg artinya : Kecerdasan.

Inteligensi → suatu kemampuan mental yg melibatkan proses berpikir secara rasional untuk menyesuaikan diri kepada situasi yang baru (Psikologi Inteligensi Saifuddin Azwar, 2008).



Inteligensi Menurut Para Ahli :

- **John W. Santrock** : keahlian memecahkan masalah dan kemauan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.
- **David Wechsler** : Kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional dan menghadapi lingkungan secara efektif.
- **Alfred Binet** : Kemampuan yang diwariskan dan dimiliki sejak lahir dan tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh lingkungan.



CIRI-CIRI INTELLIGENSI



Dapat diamati secara langsung (berpikir rasional).

Tercermin dari tindakan yang terarah dan pemecahan masalah yang timbul.

Tercermin dari sikap penyesuaian diri terhadap lingkungan.



Inteligensi dibedakan menjadi 3 (*Steinberg, 1990*) :

Inteligensi Analitis

Kecerdasan yang lebih cenderung dalam proses penilaian objektif dalam suatu pembelajaran.

Inteligensi Kreatif

Kecerdasan yang lebih cenderung pada sifat-sifat yang unik, merancang hal-hal baru.

Inteligensi Praktis

Kecerdasan yang berfokus pada kemampuan untuk menggunakan, menerapkan, mengimplementasikan dan mempraktikkan.

Macam-macam Intelligensi

— Intelligensi Keterampilan Verbal

- Kemampuan untuk berpikir dgn kata-kata dan menggunakan Bahasa untuk mengungkapkan makna.
- Cenderung arah profesinya menjadi : penulis, jurnalis, pembicara.





— **Inteligensi Keterampilan Matematis**

- Menuntut penjelasan logis dari setiap pertanyaan, senang berhitung, sering bertanya tentang berbagai fenomena yang dilihatnya.
- Cenderung arah profesinya menjadi ilmuan, insiyur, akuntan.

— **Inteligensi Keterampilan Ruang**

- Kemampuan berpikir secara visual, kaya dgn khayalan internal sehingga cenderung imaginative dan kreatif.
- Cenderung arah profesinya menjadi : arsitek, seniman, pelaut.



— **Inteligensi Keterampilan Musical**

- Kepekaan terhadap pola tangga nada lagu, ritme, dan mengingat nada, dapat mentransformasikan kata-kata menjadi lagu dan menciptakan permainan musik.
- Cenderung arah profesinya menjadi : musisi, pencipta lagu, pengamat lagu.

— **Inteligensi Keterampilan Kinestetik Tubuh**

- Kemampuan memiliki control pada gerakan, senang bergerak dan menyentuh, keseimbangan dan keanggunan dalam bergerak.
- Cenderung arah profesinya menjadi : ahli bedah, seniman, penari.



— **Inteligensi Keterampilan Naturalis**

- Kemampuan untuk mengamati pola di alam sejak dini, ketertarikan yg sangat besar thp alam sekitar, misalnya terjadinya awan, hujan, dll.
- Cenderung arah profesinya menjadi : peneliti.



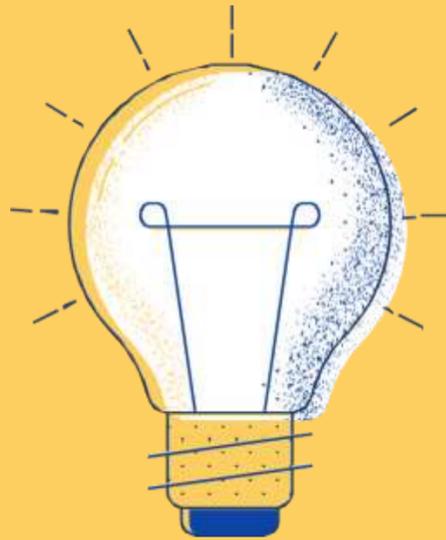
— **Inteligensi Keterampilan Interpersonal**

- Kemampuan berinteraks dengan orang lain. Pintar dalam menjalin hubungan social serta mampu bekerja sama dengan orang lain.
- Cenderung arah profesinya menjadi : direktur, PR, Host.



— **Inteligensi Keterampilan Intrapersonal**

- Kemampuan untuk memahami diri sendiri, memiliki kepekaan perasaan dalam situasi yang tengah berlangsung dan mampu mengendalikan diri dalam konflik.
- Cenderung arah profesinya menjadi : psikolog, motivator, mediator.



Faktor yang mempengaruhi intelligensi :

— Pembawaan

Ditentukan oleh sifat-sifat yang dibawa sejak lahir.

— Hereditas

Akan diperoleh seorang anak melalui garis keturunan.

— Kematangan

Akan ditentukan oleh kematangan umur dan kematangan fisik.

— Pembentukan

Perkembangan yang diperoleh anak karena pengaruh lingkungan.

TES INTELLIGENSI

Dikelompokkan menjadi 2 :

— Tes Intelligensi Individual

- Stanford Binet Intelligence Scale.
 - Wechsler Adult Intelligence Scale (WAIS).
 - Wechsler Intelligence Scale for Children (WISC).
- Wechsler Preschool and Primary Scale of Intelligence (WPPSI).
 - The Advanced Progressive Matrices (APM), untuk individu yang memiliki kapasitas intelektual diatas rata-rata.



Tes Intelligensi Klasikal/Kelompok

- Army Alpha.
- Army Beta (Berupa skala non verbal), dirancang bagi individu yg buta huruf dan bagi wajib militer yang buka kelahiran Amerika.
- *The Standard Progressive Matrices (SPM).*
- *The Coloured Progressive Matrices (CPM).*





Table Tingkat Kecerdasan

Tingkatan IQ	Deskripsi
> 140	Jenius
130 – 140	Very Superior
120 – 129	Superior
110 – 119	Diatas Normal/Rata-rata
90 – 109	Normal/Rata-rata
80 – 89	Dibawah Rata-rata
70 – 79	Borderline
< 69	<i>Mentally Defective</i> / Retardasi Mental

KREATIVITAS



Kemampuan individu untuk menciptakan ide-ide dan karya-karya baru yang bermakna dan bermanfaat.



CIRI-CIRI KREATIVITAS

Ditinjau dari 2 aspek :
Kognitif & Afektif



Afektif

- Perasaan ingin tahu.
- Bersifat mengkhayal.
 - Memiliki tantangan.
- Keberanian mengambil resiko.
 - Bersifat menghargai.

Kognitif

- Kelancaran berfikir.
- Keluwesan/fleksibel berfikir.
 - Keaslian berpikir.

PROSES BERPIKIR KREATIF

4 Tahap berpikir kreatif :

— Tahap Persiapan

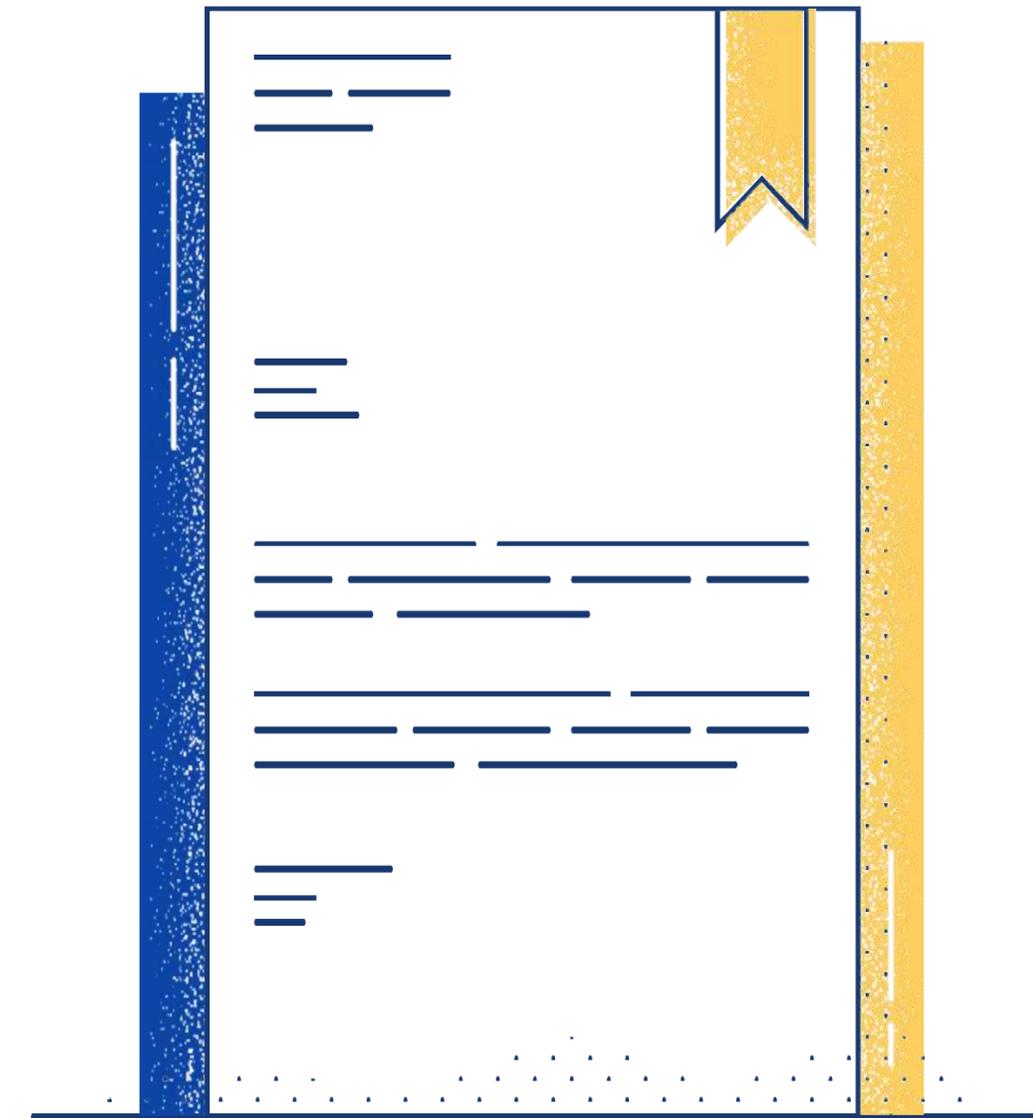
Awal dalam mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pemecahan masalah.

— Tahap Inkubasi

Tahap diterimanya proses pemecahan masalah pada alam pra sadar.

— Tahap Iluminasi

Timbulnya inspirasi/gagasan untuk memecahkan masalah.



— Tahap Verifikasi

Menguji ide/gagasan dengan suatu kenyataan.



Ciri-ciri Pribadi Kreatif :

- Cerdas
- Terbuka
- Mandiri
- Intuitif/penalaran rasional
- Menjunjung tinggi teori dan estetika
- Berani dan Teguh



Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas :

- *Intelligensi*
- *Kepribadian*
- *Lingkungan*



Hubungan Intelligensi & Kreativitas

- Kreativitas berkembang karena inteligensi, orang yang kreatif umumnya memiliki inteligensi yang tinggi.
- Jadi kreativitas dan inteligensi mempunyai hubungan yg sangat erat dan sangat berkaitan.





THANK YOU



Gangguan Perilaku



Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog





apa itu gangguan perilaku ?



Gangguan perilaku adalah suatu kondisi ketika anak/individu sering berperilaku menyimpang dan di luar batas, sehingga berpotensi merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Anak/individu yang memiliki **gangguan perilaku** sering kali dianggap nakal dan bahkan agresif.



Macam-macam Gangguan Perilaku



Autisme



ADHD



Anxiety



Tuna Laras



Conduct
disorder



Indigo



1. Autisme

- Identik dgn Gangguan *pervasive*.
- Gangguan sangat kompleks.
- Terjadi pada masa kanak-kanak (sebelum usia 3 tahun).
- Ditandai adanya 3 gejala utama :
 - Interaksi sosial dan emosional.
 - Komunikasi timbal balik.
 - Adanya gerakan berulang tanpa tujuan.
- Banyak terjadi pada anak laki-laki.
- Karner (1943) → Orang yg pertama kali menegakkan diagnostik autis dalam penelitiannya pada 11 anak autis.



Lanjutan..

Dalam DSM-IV (APA, 1994) dan ICD-10 (WHO, 1992) dan PPDGJ-III (Depkes RI, 1993 & 1995) yang termasuk dalam kelompok gangguan perkembangan pervasif adalah :

- *Autistic Disorder*
- *Asperger Disorder*
- *Rett Disorder/Sindrom Rett (Anak Perempuan)*
- *Childhood Disintegrative Disorder (Anak Laki-Laki).*
- *Pervasive Development Disorder Not Otherwise Specified (PDDNOS).*

Karakteristik Perilaku Autis Menurut Karner:

1. Adanya hambatan/gangguan yg menyeluruh pd kemampuan sosialisasi :

- Lebih menyukai benda drpd orang.
- Menolak kontak mata dgn org lain.
- Jika bisa berbicara, tidak bersifat timbal balik.
 - Anak autis berat bahkan menunjukkan beberapa gejala berikut :
 - Menolak dan menangis jika dipeluk.
 - Sulit menjalin kontak sosial.
 - Lebih menyukai bermain sendiri drpd bersama teman sebaya.

2. Hambatan pd kemampuan komunikasi baik reseptif maupun ekspresif, ditandai :

- Adanya elektif Mutism (waktu yg sangat lama).
 - Ekolalia (pengulangan kata).
- Perseverasi (menafsirkan sesuatu).
 - Pada sebagian kasus yg berat, mengalami hambatan komunikasi verbal maupun non verbal.
- Jika bersama orang lain tidak ada inisiatif memulai komunikasi.



3. Adanya Perilaku ritualistis yg berulang :

- Dalam bermain imajinasi mereka tidak berkembang.
- Mengembangkan kelekatan pada objek-objek tertentu secara berlebihan.
- Terobsesi dengan angka atau tanggal.
- Gelisah atau tantrum jika menghadapi perubahan tata letak perabot rumah tangga maupun rute perjalanan yg biasa dilalui.

4. Self-Stimulation, yaitu perilaku stereotype, misalnya :

- Menggoyang-goyangkan badan.
- Mengepakkan tangan.
- Menatap sinar berlama-lama.
- Melompat-lompat.

5. Self-Stimulation yg ekstrim dan negatif, seperti : suka menggigit, memukul, membenturkan kepala, menarik rambut, dan menggaruk atau menggores diri sendiri.



Kriteria Diagnostik (DSM-IV)



➤ **Gangguan Kualitatif interaksi sosial yg terlihat paling sedikit 2 dari gejala berikut :**

- Gangguan yg jelas dlm perilaku non verbal (kontak mata, ekspresi wajah, posisi tubuh, mimik utk mengatur nteraksi sosial).
- Tidak bermain dgn teman sebaya.
- Tidak ada kesenangan, minat atau kemampuan mencapai sesuatu hal dgn org lain

➤ **Gangguan kualitatif komunikasi yg terlihat paling tidak 1 dari gejala berikut :**

- Keterlambatan/belum dpt mengucapkan kata2 utk berbicara, tanpa disertai usaha dgn cara lain (mimik/bahasa tubuh).
 - Jika dpt berbicara terlihat kesulitan utk memulai komunikasi dgn org lain.
 - penggunaan bahasa yg stereotipik dan berulang/bahasa tdk dimengerti.
 - Tidak adanya cara bermain yg serasi dan spontan/bermain meniru secara sosial yg sesuai dgn umur perkembangannya.

- **Pola perilaku, minat dan aktivitas yg terbatas, berulang dan tidak berubah yg ditunjukkan dgn adanya 2 dari gejala berikut :**

- Minat yg terbatas, stereotipik.
- Keterbatasan pada ritual yg spesifik tetapi tidak fungsional secara kaku dan tdk fleksibel.
- Gerakan motorik yg berulang (Flapping).
- Preokupasi thp bagian dari benda.

- **Keterlambatan fungsi keterampilan berikut yg muncul sebelum usia 3 tahun :**

- Interaksi sosial.
- Bahasa yg digunakan sbg komunikasi sosial.
- Bermain simbolik atau imitatif.

Epidemiology

- ❖ Angka kejadian 4-6 kasus dari 10.000 anak.
- ❖ Lebih banyak terjadi pada anak laki-laki daripada anak perempuan.
- ❖ Sebagian besar tidak dapat dilakukan tes kecerdasan karena kesulitan perilakunya.
- ❖ Menurut penelitian 7-42% ada riwayat epilepsi, penelitian ini menunjukkan bahwa sepertiga dari jumlah anak autistik menderita epilepsi.
- ❖ Kadang-kadang mengalami defisit atau gangguan pendengaran dan visual.
 - 5-20% mengalami gangguan pendengaran sedang sampai berat.
 - sekurang-kurangnya 20% anak autis kurang tajam dalam visual.
 - kadang kurang sensitif thp suara yg keras, tetapi kdg bisa sangat sensitif terhadap suara yg kecil atau pelan sekalipun.



Faktor Penyebab

➤ **Sampai saat ini belum diketahui secara pasti, diduga :**

- Faktor Genetik → 20% karena kerusakan kromosom.
- Gangguan Metabolisme.
- Alergi terhadap jenis makanan tertentu.

Assesment

- Wawancara
- Observasi
- Skala yg bisa digunakan utk penegakan diagnosis;
 - *Autism Diagnostic Checklist (ABC)*
 - *Autism Diagnostic Interview (ADI)*
 - *Behavior Rating Instrumental for Autistic and Atypical Children (BRIAAC)*
- Asesment lain yg mendukung diagnosis:
 - Tes BERA
 - Tes kognitif : Bayle Scale of Infant Development (BSID), Wechsler (WISC,WAIS,WPPSI), Stanford Binet.





Intervensi untuk anak autis tidak bisa tunggal, sebaiknya multidisipliner ilmu, antara lain :

- Farmakoterapi
- Diet makanan
- Model pendidikan
- Applied Behavior Analysis (ABA)
- Sensory Integrasi (SI)
- Speech Therapy
- Terapi Okupasi

Intervensi



2. ADHD
(Attention Defisit
Hyperactivity Disorder)



- Kelainan neurobiologist yg bercirikan ketidaksesuaian perkembangan thp umur, waktu, pemusatan yg pendek, adanya gejala hiperaktif, impulsif atau keduanya (*American Psychiatric Assosiation*, 1994).
- ADHD berkaitan dgn gangguan tingkah laku, aktivitas kogntif, mengingat, berpikir, merangkum, menggambar dan mengorganisasikan.
- Muncul pada masa kanak-kanak awal sebelum usia 7 tahun dan baisanya pada umur 3 tahun.
- Permasalahan yg menyertai : Kesuitan belajar, problem emosional, tingkah laku lainnya.
- Banyak terjadi pada anak laki-laki daripada anak perempuan.

PEMBAHASAN

Belum ada penyebab secara pasti, tp di duga sbg penyebab :

- Faktor Genetik
- Faktor Neurobiologis dlm proses otak
 - Adanya ketidakseimbangan kimiawi/adanya kekurangan salah satu unsur di daerah tertentu di otak, terutama daerah **Globus Pallidus** dan **Putamen**.
 - **Disfungsi Cerebral** terlokalisir, pemeriksaan SCAN didptkan penurunan metabolisme pd bagian **lobus frontalis** yg berfungsi sbg pusat perhatian, **control impuls** dan organisasi.
- Faktor lingkungan sosial & bahan kimia
 - gangguan pd masa perinatal, BBRL, trauma, rubella, infeksi parasit, meningitis. Bahan pewarna makanan, pengawet, gula, dpt menjadi pemicu terjadinya ADHD, orgtua perokok selama masa kehamilan yg merupakan faktor beresiko.
 - kehidupan orgtua yg tdk harmonis, lingkungan yg kacau dan tidak terstruktur, orgtua tunggal, anak yg tinggal di yayasan (beresiko).

Faktor Penyebab

Kriteria Diagnostik (DSM-IV)

- Gejala Hiperaktivitas-impulsif atau gangguan perhatian muncul sebelum usia 7 tahun.
- Gejala muncul dalam dua atau lebih situasi (sekolah dan rumah).
- Harus ada bukti jelas gangguan klinis dalam fungsi otak, akademik atau pekerjaan.
- Gejala tidak muncul bersamaan dgn gejala gangguan perkembangan lain.
- Menurut DSM-IV terbagi menjadi 3 klasifikasi :
 - Dominan Inattention
 - Dominan Hiperaktif-Impulsif
 - Kombinasi antara Inattention dgn Hiperaktif-Impulsif.

Inattention



Sekurang-kurangnya muncul 6 gejala dalam 6 bulan terakhir :

- Gagal memperhatikan pd detail atau kurang teliti dalam bekerja, mengerjakan tugas sekolah atau tugas lainnya.
- Mengalami kesulitan utk memusatkan perhatian dlm suatu tugas atau permainan.
- Seakan tidak mendengar ketika di panggil atau diajak berbicara.
- Tidak mengikuti instruksi dan gagal dlm menyelesaikan tugas sekolah atau suatu pekerjaan.
- Mengalami kesulitan mengorganisasikan tugas dan aktivitas.
- Menghindar, tidak suka atau malas utk tugas yg memerlukan pengendalian diri.
- Kehilangan alat-alat utk mengerjakan tugas atau aktivitas.
- Mudah terganggu dgn adanya stimulus dr luar.
- Lupa terhadap kegiatan/tugas rutin.



Hiperaktif - Impulsif



Sekurang-kurangnya muncul 6 gejala dalam 6 bulan terakhir :

Hiperaktif

- Kaki dan tangan tidak bisa diam atau selalu bergerak ditempat duduk.
- Berdiri atau berjalan dlm kelas pada situasi yg tuntutan utk duduk.
- Berlari-lari atau memanjat tanpa memperdulikan lingkungan.
- Mengalami kesulitan utk bermain dgn tenang dan santai.
- Seakan selalu bergerak atau seperti digerakkan oleh mesin.
- Berbicara terlalu banyak.

- Menjawab sebelum pertanyaan selesai.
- Tidak bisa menunggu giliran, baik dalam bermain maupun berbicara.
- Menginterupsi orang lain dalam percakapan/permainan.

Impulsif





- Wawancara : untuk mendapatkan informasi mengenai fungsi psikososial anak.
- Observasi : untuk melihat problem perilaku anak (bagaimana interaksi dgn oran lain, guru, orangtua, teman sebaya baik dikelas, rumah).
 - *Behavior Rating Scale* (sesuai standar DSM-IV).
 - Pemeriksaan yg didasarkan pd gejala klinis (*EEG, TOUCH*, dll).
 - Pemeriksaan lainnya : psikotes (tes kecerdasan), *raport* (evaluasi hasil belajar di sekolah), *medical record*.

Assesment





- **Farmakoterapi**
obat-obatan yg biasanya bermanfaat utk meningkatkan fokus perhatian, mencegah gangguan, meningkatkan kemampuan mereka dan memabntu bereaksi dgn cara yg lebih normal, mengurangi kegelisahan dan impulsif.
- ***Parent Training***
materi pelatihan tentang modofiksi perilaku dan memberikan psikoedukasi bagi orangtua dalam menangani anak ADHD.
- ***Classroom Management***
penerapan modifikasi perilaku di kelas maupun ketika berada di rumah.

Intervensi



3. Anxiety



Pembahasan



- Cemas → suatu sikap alamiah yg dialami oleh setiap manusia sbg bentuk respon dlm menghadapi ancaman. Ketika perasaan cemas itu menjadi berkepanjangan, maka perasaan itu berubah menjadi **gangguan cemas** atau **anxiety disorder**.
- Riset kesehatan (Depkes, 2008) → Indonesia prevalensi gangguan jiwa 4,6% sdgnkn gangguan mental emosional jauh lebih besar yaitu 11,6%.
- Salah satunya masalah gangguan mental emosional yg menimbulkan dampak psikologis cukup serius adalah **cemas** atau **anxiety**.



Teori mengenai penyebab kecemasan

Teori Psikologis

- Teori Psikoanalitik : adanya ego yg memberitahukan bahwa ada suatu dorongan yg tidak dapat diterima.
- Teori perilaku : disebabkan oleh stimulus lingkungan spesifik.

Teori Biologis

- Sistem Saraf Otonom : stresor dpt menyebabkan pelepasan epinefrin dari adrenalin.
- Neurotransmitter : serotonin, norepinefrin.

Faktor Kognitif

- Menyimpan pikiran dan kebiasaan yg berlebihan.

1. Gejala Somatik

- Keringat berlebihan.
- Ketegangan pd otot (sakit kepala, belakang leher atau dada, nyeri punggung, suara bergetar).
- Sindrom Hiperventilasi : sesak nafas, pusing.
- Gangguan fungsi gastrintestinal : nyeri abdomen, tidak nafsu makan, mual, diare, konstipasi.
- Iritabilitas Kardiovaskuler : hipertensi, jantung berdebar sangat kencang.
- Disfungsi Genitourinaria : sering buang air kecil, sakit saat berkemih, impoten, sakit pelvis pd wanita, kehilangan nafsu makan.

Gejala Klinis

Gejala Klinis

- Gangguan mood.
- Kesulitan tidur.
- Kelelahan, mudah capek.
- Kehilangan motivasi dan minat.
- Sangat sensitif thp suara : merasa tidak tahan thp suara yg sebelumnya biasa saja.
- Berpikiran kosong, tidak mampu berkonsentrasi, mudah lupa.
- Kikuk, canggung, koordinasi buruk.
- Tidak bisa membuat keputusan.
- Gelisah, resah, tidak bisa diam.
- Kehilangan kepercayaan diri.
- Kecenderungan utk melakukan sesuatu yg berulang-ulang.
- Terus menerus memeriksa segala sesuatu yg telah dilakukan.

2. Gejala Psikologis

Jenis Gangguan Kecemasan



1. Gangguan Kecemasan Umum (Generalized Anxiety Disorder (GAD))

- GAD : kekhawatiran yg berlebihan dan bersifat pervasif, disertai dengan berbagai simptom somatik yang menyebabkan gangguan signifikan dalam kehidupan sosial atau pekerjaan pada penderita.
- GAD memiliki persentase kekambuhan yang lebih tinggi dan kecepatan pemulihan kembali yang rendah.



Gejala GAD

1. Gejala Psikologi & Kognitif

- Kecemasan yg berlebihan.
- Kekhawatiran yg sulit dikendalikan.
- Perasaan cemas/gelisah sebelum sesuatu terjadi.
- Sulit berkonsentrasi atau pikiran kosong.

2. Gejala fisik

- Gelisah.
- Letih.
- Otot Kosong.
- Sulit tidur dan mudah marah.

Lanjutan.. Jenis Gangguan Kecemasan

2. Gangguan Panik/Panic Disorder

Umumnya gejala dimulai dengan rangkaian serangan panik yang tidak terduga yang kemudian diikuti ketakutan terus menerus minimal 1 bulan akan muncul serangan panik yang lain. gejala-gejala tersebut akan mencapai puncaknya dalam 10 menit dan umumnya berakhir tidak lebih dari 20-30 menit.

Serangan panik melibatkan reaksi kecemasan yang intens disertai dengan simptom-simptom fisik seperti: kesulitan bernafas, nafas tersengal, jantung berdetak kencang, mual, rasa sakit di dada, berkeringan dingin dan gemetar.

Penting : dalam diagnosa gangguan panik adalah individu merasa setiap serangan panik merupakan pertanda datanya kematian atau kecacatan.

1. Psikologis

- Merasa jiwa terlepas dari raga
- Merasa jiwa terlepas dari pikirannya
- Takut kehilangan kendali/kontrol
- Takut menjadi gila
- Takut mati/meninggal

2. Fisik

- Gelisah
- Nyeri perut
- Rasa sakit/tidak nyaman di dada
- Kedinginan
- Pusing
- Rasa tercekik

Gejala Serangan Panik

Lanjutan.. Jenis Gangguan Kecemasan

3. Gangguan Fobia/Phobic Disorder

- Fobia Spesifik

ciri utama fobia spesifik : ketakutan yang luar biasa dan terus menerus terhadap objek atau situasi tertentu. Penderita tidak mengalami gangguan serius dalam kehidupan kesehariannya karena mereka hanya perlu menghindari objek-objek yang ditakuti. Fobia spesifik tidak dapat diatasi dengan terapi obat, tetapi lebih memberi respon kepada terapi perilaku atau psikologis.

- Fobia Sosial (*Social Anxiety Disorder*)

merupakan suatu ketakutan yang tidak rasional dan menetap, biasanya berhubungan dengan kehadiran orang lain. individu menghindari situasi dimana dirinya dievaluasi atau di kritik yang membuatnya merasa terhina atau dipermalukan dan menunjukkan kecemasan atau menampilkan perilaku lain yang memalukan.

Lanjutan.. Jenis Gangguan Kecemasan

4. Pasca Trauma/Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)

Post Traumatic Stress / PTSD : gangguan kecemasan yang dapat terjadi setelah mengalami atau menyaksikan suatu peristiwa traumatik. Peristiwa traumatik adalah peristiwa yang mengancam nyawa seperti pertempuran militer, bencana alam, insiden teroris, kecelakaan yang serius atau penyerangan fisik/seksual pada orang dewasa/anak-anak.

Lanjutan.. Jenis Gangguan Kecemasan

5. Gangguan Agoraphobia

- Agorafobia : rasa takut atau cemas yang berlebihan pada tempat atau situasi yang membuat penderitanya merasa panik, malu, tidak berdaya atau terperangkap. Situasi atau tempat yang bisa menyebabkan fobia pada tiap orang berbeda-beda. Ada yang merasa takut di suatu kondisi atau situasi, seperti keramaian, tempat umum, ruangan tertutup, dan kondisi yang membuatnya sulit mendapatkan pertolongan.
- Penyebab pasti belum diketahui. Kondisi ini dapat dialami seseorang sejak masih kecil, namun sering terjadi pada wanita yg berusia remaja atau dewasa muda.

Lanjutan.. Jenis Gangguan Kecemasan



6. Obsessive Compulsive Disorder (OCD)

Gangguan OCD adalah kondisi dimana individu tidak mampu mengontrol pikiran-pikirannya yang dilakukan secara berulang-ulang (kompulsif) untuk menurunkan kecemasannya.

Penderita gangguan ini mungkin telah berusaha untuk melawan pikiran-pikiran mengganggu yang timbul secara berulang-ulang akan tetapi tidak mampu menahan dorongan melakukan tindakan berulang untuk memastikan segala sesuatunya baik-baik saja.





1. Terapi Non Farmakologi

- Psikoterapi

Terapi psikologi merupakan salah satu cara untuk mengatasi kebanyakan kondisi medis.

- Terapi Perilaku

Terapi konseling yg memfokuskan pada kegiatan atau tindakan yg harus dilakukan oleh pasien.

- Terapi Kognitif

Terapi dgn cara mengajak pasien utk memecahkan masalah dgn cara berkomunikasi langsung dgn org yg sudah sembuh dari penyakit kecemasannya.

2. Terapi Farmakologi (Psikiater)

- Obat-obatan yg digunakan sbg antidepresan yg membantu pasien utk dapat mengatasi kecemasannya.



Pengobatan Gangguan Kecemasan

4. Tuna Laras





Anak yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dan tingkah laku tidak sesuai dengan norma-norma yg berlaku dalam lingkungan kelompok usia maupun masyarakat pada umumnya, sehingga merugikan dirinya maupun orang lain.

Anak tuna laras memerlukan pelayanan pendidikan khusus demi kesejahteraan dirinya maupun lingkungan.

Pembahasan





1. Adanya gangguan emosi & gangguan sosial, ditandai dgn ciri-ciri :

- Tidak mau bergaul dan menyendiri
- Melarikan diri
- Berdusta, menipu, mencuri, menyakiti orang lain dan kurang PD
- Tidak mempunyai inisiatif, kurang keberanian dan sgt tergantung pda orang lain
- Agresif, curiga, acuh tak acuh, banyak berkhayal
- Memperlihatkan perbuatan gugup (menggigit kuku, komat kamit)

Perilaku Anak Tuna Laras





2. Rasa rendah diri yg berlebihan, ciri-cirinya :

- Terlalu mempersoalkan diri sendiri, sering meminta maaf, takut tampil di muka umum dan takut berbicara
- Mengeluh dgn nada malang dan segan melakukan hal baru
- Introvert (bersikap tertutup)
- Tidak puas dgn apa yang di perbuat



3. Merendahkan harga diri, ciri-cirinya :

- Bernada murung, cepat merasa tersinggung, bohong dan berpura-pura sakit
- Merendahkan orang lain
- Membuat kompensasi
- Melakukan perbuatan jahat

Karakteristik Tuna Laras

- ❑ Bersikap membangkang
 - ❑ Mudah terpancing emosi/emosional/mudah marah
- ❑ Sering melakukan tindakan agresif, merusak, mengganggu
- ❑ Sering bertindak melanggar norma sosial/susila/hukum
- ❑ Adanya perasaan gelisah (rasa malu, rendah diri, takut)
- ❑ Adanya gangguan makan dan tidur
- ❑ Pencapaian hasil belajar dibawah rata-rata
 - ❑ Sering dipanggil kepek/BK
 - ❑ Sering tidak naik kelas/keluar sekolah
 - ❑ Sering bolos
 - ❑ Lebih serin beralasan sakit
 - ❑ Anggota keluarga lebih sering dapat panggilan dr sekolah
 - ❑ Sering berurusan dgn polisi

Faktor Penyebab Tuna Laras

- Kondisi/keadaan fisik
kondisi ini kadang menimbulkan perasaan inferioritas dan menyebabkan ketidakstabilan emosi anak yg pada akhirnya berujung pada gangguan perilaku.
- Masalah perkembangan
setiap memasuki fase perkembangan baru, individu dihadapkan berbagai tantangan krisis emosi. Jika individu tidak mampu menyelesaikan masalah tsb maka akan menimbulkan gangguan emosi dan tingkah laku.
- Masalah keluarga
kurangnya kasih sayang, keharmonisan keluarga di rumah tidak terjaga, kondisi ekonomi, lingkungan sekolah yg membuat tidak nyaman (perilaku guru yg otoriter sehingga membuat anak tertekan dan takut menghadapi pelajaran, shg anak lebih memilih membolos dan keluyuran.

Penanganan Anak Tuna Laras

Model Biogenetik

- Gangguan perilaku disebabkan oleh kecacatan genetik/biokimia (penyembuhannya ditekankan pd pengobatan, diet, olahraga/mengubah lingkungan.

Model Behavioral (tingkah laku)

- Emosi: indikasi ketidakmampuan menyesuaikan diri yg terbentuk, bertahan dan mungkin berkembang karena berinteraksi dgn lingkungan (sekolah, rumah) shg penanganan jg pd lingkungan anak belajar dan tinggal.

Model

Psikodinamika

- Gangguan emosi disebabkan juga oleh hambatan yg terjadi dlm proses perkembangan kepribadian, shg utk mengatasi itu dpt diadakan pengajaran psikoedukasi (menggabungkan usaha membantu anak dlm mengekspresikan dan mengendalikan perasaannya.

Model Ekologis

- Model ini menganggap bahwa kehidupan terjadi karena adanya interaksi antar individu dgn lingkungannya. Gangguan ini terjadi krn adanya disfungsi antara anak dgn lingkungannya shg model ini cocok dlm memperbaiki problem perilaku agar mengupayakan interaksi yg baik antara anak dan lingkungannya.

Lanjutan...

5. Conduct Disorder



Pembahasan

- ✓ Suatu kelainan perilaku yg mana anak sulit membedakan benar salah, baik buruk; sehingga anak merasa tidak bersalah walupun sudah berbuat kesalahan.
- ✓ dampaknya akan sangat buruk bagi perkembangan lainnya. Demikian pula perilaku agresif seorang anak, harus ada suatu langkah yg dapat memperbaikinya.
- ✓ DSM-IV : suatu pola perilaku yang terus berulang dimana hak dasar orang lain, norma dan aturan dalam masyarakat dilanggar.

Prevalensi

- ◉ Lebih banyak terjadi pada anak laki-laki dari pada anak perempuan
- ◉ Prevalensi pada decade terakhir ini makin meningkat (ekonomi, kemajuan teknologi)
- ◉ Saudara pada lingkungan yg sama menunjukkan kecenderungan problem perilaku yg sama
- ◉ Kadang di temukan gangguan neurologis yg serius
- ◉ 30-50% anak CD memiliki gangguan ADHD dan biasanya simpton ADHD lebih parah
- ◉ Kombinasi dengan gangguan lain :
 - CD + Depresi/kecemasan
 - * adanya emosi tidak stabil
 - * adanya kekhawatiran bunuh diri
 - CD + Substance Abuse (ketergantungan obat-obatan)
 - * 3 kali lebih merokok
 - * 2-5 kali atau lebih minum alkohol

- 30 % gangguan CD ini berlanjut hingga dewasa, dan ini banyak terjadi pada laki-laki
- Pada perempuan biasanya ketika dewasa memiliki gangguan suasana hati dan kecemasan
- 50-70% anak-anak CD yg berusia 10 tahun akan menjadi gangguan *substance abuse* pada 4 tahun kemudian
- Anak-anak perempuan memiliki kesehatan yg buruk karena mereka juga perokok, mnum alkohol, melakukan hubungan seksual dgn lawan jenis (bukan halal) sehingga hamil
- Ketika CD disertai gangguan lain, ketika dewasa CD hilang sementara gangguan yg lain akan menetap

Prognosis

Cognitive Development Model

- ❖ *Inconsistent parenting*
 - kegagalan utk memberikan suatu dukungan dan lingkungan pengasuhan yg kondusif
 - penggunaan disiplin yg tidak konsisten
 - mengutamakan hukuman untuk mengubah perilaku
- ❖ *Genetic and biological factor* : tempramen, hambatan sosial, impulsif
- ❖ *Impairment in the frontal lobe of the brain*:
“mempengaruhi terhadap kemampuan dalam merencanakan, belajar dari pengalaman-pengalaman negatif”
- ❖ Kurang terampil dalam bersosialisasi (penolakan kelompok sebaya)
- ❖ Rendahnya status ekonomi
- ❖ Keyakinan yg tidak sesuai tentang harga diri seseorang

Penyebab

Riwayat perjalanan :

- * 0-4 tahun : Sensitif dan anak sulit
 - * 4-8 tahun : ADHD
- * 8-12 tahun : gangguan perilaku menentang (aturan saja: bolos, memanjangkan rambut)
- * 12-16 tahun : *Conduct Disorder*
 - * *Adult – Antisocial Personality Disorder*

Kriteria Diagnostik



DSM-IV : 3 atau lebih kriteria dalam 12 bulan terakhir, sedikitnya dalam 6 bulan terakhir

○ Agresi terhadap orang-orang dan binatang :

1. sering marah, menakuti orang lain
2. sering memulai perkelahian fisik
3. menggunakan senjata yg dapat menyebabkan ancaman fisik serius (tongkat, pemukul, batu, pisau, dll)
4. melakukan kekejaman fisik kepada binatang
5. melakukan kekejaman fisik kepada orang lain
6. mencuri dgn berhadapan langsung dgn korban (membegal, memeras, merampas dan merampok)
7. memaksa seseorang untuk melakukan aktivitas seksual atau perkosaan

○ Perusakan properti atau barang-barang:

1. melempar barang yg ada di hadapannya ketika marah
2. melempar barang untuk melukai seseorang atau binatang



○ Kecurangan (tidak jujur) atau pencurian

1. merusak rumah, bangunan atau mobil orang lain
2. sering berbohong utk mencapai tujuan atau menghindari tanggungjawab
3. mencuri sesuatu yg nilainya sepele tanpa sepengetahuan korban

○ Pelanggaran aturan

1. sering keluar malam tanpa izin orang sebelum usia 13 tahun
2. sering pergi dari rumah
3. sering bolos sekolah yang dimulai sejak sebelum usia 13 tahun

Lanjutan..



DSM-IV : 3 atau lebih kriteria dalam 12 bulan terakhir, sedikitnya dalam 6 bulan terakhir

- Gangguan perilaku tersebut menyebabkan gangguan fungsi sosial, akademis atau pekerjaan
- Jika individu berusia 18 tahun tidak ditemukan beberapa kriteria gangguan kepribadian anti sosial
- Spesifikasi didasarkan pada usia onset :
 - * *Childhood Onset Type*, jika munculnya karakteristik *conduct disorder* sebelum usia 10 tahun
 - * *Adolescent Onset Type*, jika tidak ditemukan beberapa karakteristik *conduct disorder* sebelum usia 10 tahun

- Tingkatan :

Mild : Ringan
Moderate : Sedang
Severe : Berat



Assesment

- ◉ Interview dengan orang tua dan anak dilakukan secara terpisah untuk mengetahui riwayat dan kondisi lain yang mungkin menjadi penyebab.
 - ◉ Laporan dari guru di sekolah.
 - ◉ Pemeriksaan fisik kadang juga diperlukan untuk melihat kemungkinan adanya gangguan yang lain.
 - ◉ Menggunakan tes kognitif atau tes kepribadian.
-
- ◉ Training bagi orang tua untuk dapat mengenali perilaku anak atau remaja yang mengalami conduct disorder.
 - ◉ Terapi keluarga.
 - ◉ *Training problem solving skills* untuk anak dan remaja tersebut.
 - ◉ *Community base service* yang difokuskan pada anak-anak dalam keluarga atau lingkungan disekitarnya.

Intervensi

- Pendekatan *Cognitive Behavioral*
tujuan : untuk meningkatkan kemampuan anak dalam *problem solving skills, communication skills, impuls control and anger management skills*.
- *Family Therapy*
tujuan : terapi yang memfokuskan pada perubahan sistem keluarga seperti meningkatkan *communication skills* dan interaksi dalam keluarga.
- *Peer Group Therapy*
tujuan : terapi yang difokuskan peningkatan *social skills* dan *interpersonal skills*.
- *Medication*
meskipun bukan merupakan treatment yang efektif, namun obat dapat digunakan untuk simptom atau gangguan yg *responsive* terhadap obat-obatan.

Intervensi



6. Indigo



- ❖ Dari bahasa Spanyol artinya nila (jenis warna antara biru dan ungu)
- ❖ Dikenalkan oleh Nancy Ann Torp tahun 1970 (Seorang parapsychologist, guru dan konselor).
- ❖ Seseorang yg memiliki karakteristik perilaku dan atribut psikologis yg unik. Ciri-cirinya : memiliki intuisi yg kuat, cenderung hiperaktif, menarik diri dari lingkungan sosial, dan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yg sistematis pada saat berbicara shg mengakibatkan perubahan perilaku pada orang yg mencoba berinteraksi dgn mereka (Carroll&Tober, 2006).
- ❖ Terkadang diasumsikan sebagai penderita kelainan atau menderita suatu penyakit, tetapi setelah dianalisis kemampuan luar biasa yg dimiliki bukan suatu penyakit melainkan kekuatan yg dimiliki sejak lahir.

Pembahasan



- ❖ Menunjukkan perilaku dewasa dan mempunyai kemampuan intuisi yg sangat tinggi dan tidak ingin diperlakukan sebagai anak –anak.
- ❖ Anak Indigo : belajar dari apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar. Belajar dengan cara mereka sendiri karena anak indigo tidak suka terhadap hal yang bersifat ritual atau rutinitas.
- ❖ Mempunyai bakat artistik, karena peran otak kanan lebih dominan.
- ❖ Sulit beradaptasi, shg mereka menjadi pendiam (selalu lebih fokus terhadap masalah-masalah yg diderita dibandingkankn memikirkan orang-orang yg tidak memperdulikan mereka.

Karakteristik Anak Indigo

Kondisi Fisik

- Secara umum seperti anak normal.
- Proses perkembangan & pertumbuhan sama tetapi proses perkembangan anak indigo lebih cepat.
- Tubuh mereka sensitif.
- Kemampuan mereka lebih dalam bidang seni: menari, melukis, menulis & keterampilan dgn usaha yg besar.

Kondisi Emosi

- Mengelola emosi dgn cara berbeda.
- Mudah bereaksi shg sering memiliki permasalahan dgn kemarahan.
- Keinginan kuat dan mandiri dgn pilihan sendiri dari pada memenuhi kehendak orang lain.
- Emosi sensitif thp lingkungan.

Lanjutan ..

Kemampuan Inteligensi

- Kemampuan tajam utk mengamati dgn daya ingat yg baik.
- Keinginan utk mengetahui sesuatu merupakan kebutuhan.
- Memiliki sifat kreatif dan mampu mengorganisasikan dan mendata informasi dgn cepat.
- Dianggap anak cerdas (bisa melakukan sesuatu sebelum diajarkan).

Kehidupan Sosial

- Sering merasa tidak cocok dgn anak seusianya dan lebih enjoy dgn orang yg lebih tua.
- Memperlihatkan kecenderungan ingin menarik diri dari org lain krn pemikiran yg berbeda.
- Kesulitan disiplin (mudah bosan, menolak perintah, mudah frustrasi).

Ciri-ciri Anak Indigo

A. Rasional

- Iq >120.
- Cepat dalam mempelajari sesuatu.
- Belajar sedikit kemudian mengembangkan sendiri.
- Cerdas.
- Otak kanan lebih dominan (fokus pada peglihatan, perasaan, pelajaran nonverbal : musik, matematika, seni, filosofi, psikolog, psycic).

B. Spiritual

- Merupakan hubungan dgn roh atau spirit.
- Merasa terhubung dengan kekuatan spiritual tersebut.
- Sangat tertarik dgn Tuhan.
- Sangat sensitif dgn energi, melihat, merasakan hal-hal yg tidak lazim serta memiliki pendapat sendir mengenai Tuhan dan siapa diri mereka.
- Meyakini pritual yg tidak logis.



Lanjutan..Ciri-ciri Anak Indigo



C. Pengalaman ESP (Extra Sensory Perception).

- Termasuk bidang parapsychology (studi mengenai fenomena psychic, yg merupakan pertukan informasi atau interaksi antara organisme dan lingkungannya tanpa menggunakan panca indra.
- Pengalaman paranormal sehari-hari merupakan sesuatu yg spontan dan tidak terduga.
- Mengetahui pikiran orang lain, mengetahui kejadian disuatu tempat atau masa depan dan melihat makhluk halus.



Jenis dan Tipe Indigo



A. Humanis

- Lebih mudah bekerja sama dgn orang lain yang ditemui.
- Perilaku menonjol adalah hiperaktif.
- Berjiwa sosial tinggi, ramah, dan memiliki pendapat yg kokoh.
- Berbicara kepada siapa saja dan kapan saja.

B. Konseptual



- Menikmati bekerja sendiri dgn hal-hal yang ia ciptakan.
- Suka mengontrol perilaku orang lain.
- Memiliki kecanduan akan sesuatu.
- Memiliki masalah pengendalian (org yg mereka coba kendalikan adalah ibu bagi anak laki-laki dan mengendalikan ayah jika meraka anak perempuan).

C. Artis dan Seniman

- Menyukai pekerjaan di bidang seni.
- Tipe sensitif dan kreatif.
- Lebih peka.



D. Interdimensional

- Menjadi seorang  yang berbakat dalam bidag filsuf atau pemuka agama.
- Usia 1-2 tahun kecerdasan mulai tanpa meskipun tidak pernah diajarkan oleh orang tua.
- Bisa menembus dimensi lain.





Permasalahan Anak Indigo

- Sulit untuk bersosialisasi diakibatkan kurangnya dukungan moral dari masyarakat dan orang tua shg merasa diasingkan.



- Dikucilkan sering di kucilkan dalam kesehariannya, karena pemikiran yg dewasa sehingga orang menjauh.



- Dianggap aneh diasumsikan sbg anak yg aneh krn tingkah laku dan pola pikir yg dinilai tidak wajar sbg anak-anak. Shg perlu adanya pengertian dan penerimaan dari orang tua dan orang disekitarnya untuk tidak terlalu memposisikan mereka sbg anak yg aneh.

- Kesulitan tidur kesulitan tidur karena mendengar suara-suara yg mengganggu, penglihatan yg aneh, mehat penderitaan alam dan pemikiran idealis.



Cara Pengasuhan/Penanganan Anak Indigo



1. Membantu mencari solusi dan selalu berinteraksi.

Orangtua berperan dalam membantu mencari solusi, bagaimana memecahkan masalah yg dihadapi agar anak tidak selalu diasumsikan sebagai anak yg aneh dan dijauhi orang-orang.

2. Mengubah sikap, perilaku dan kebiasaan mereka.

Untuk membantu mengubah perilaku, sikap dan kebiasaan yg tidak wajar sbg anak-anak pada umumnya, perlu adanya dukungan dan pengertian para orang tua untuk mengubah cara pandang orang-orang disekitar anak-anak ini, agar tdk menyudutkan dan membebannya. Orang tua perlu memperluas pengetahuan hal-hal mengenai penanganan anak-anak indigo agar tidak terjadi kesalahpahaman.



3. Menjelaskan Secara Khusus.

Untuk menghindari masalah semakin kompleks, perlu adanya pendekatan dan penjelasan yg khusus bagi anak. Mengembangkan rasa percaya diri, serta memberitahu terhadap mereka bahwa kemampuan yg dimiliki olehnya adalah kelebihan yg tidak dimiliki oleh orang-orang pada umumnya.



4. Mengantisipasi Permasalahan yang semakin kompleks.

Orangtua perlu mendukung dan membantu untuk menyelesaikan masalah yg dihadapi anak-anak ini. Dengan adanya dukungan dan bantuan orang tua setidaknya mengurangi beban dan masalah yg dihadapi anak. Berkomunikasi dan bekerjasama dgn mereka sangat penting untuk menjalin hubungan yg baik untuk mengantisipasi masalah yg semakin kompleks.

5. Menghindari Perasaan Negatif.

Dapat membantu mereka menjadi anak-anak yg lebih baik. Untuk itu perlu adanya pemahaman & pengetahuan yg baik mengenai mereka, serta dukungan moral yg mampu menaikkan derajat mereka sbg anak pada umumnya di mata masyarakat dan diterima di lingkungan mereka tinggal.





Jadikanlah anak layaknya bunga indah di taman. Meskipun bunga yang satu dan yang lain berbeda, tetapi memiliki keindahan tersendiri.

Terima Kasih

